

**SISTEM PERKULIAHAN DI MASA COVID-19
(STUDI DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY)**

SKRIPSI

Oleh :

SURYADI
NIM. 170403071

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prodi Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

2021 M/ 1442 H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar S-1 Dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Prodi
Manajemen Dakwah**

Oleh:

**Suryadi
NIM. 170403071**

Disetujui Oleh :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

AR - RANIRY

**Maimun Fuadi, S.Ag, M.Ag
NIP :19751103 200901 1 008**

**Sakdiah, S.Ag, M.Ag
NIP : 19730713 200801 2 007**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan
Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 Ilmu Dakwah Prodi Manajemen Dakwah

SURYADI

NIM. 170403071

Pada Hari/Tanggal :

Senin, 9 Agustus 2021 M

30 dzulhijjah 1442 H

DI

**Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua

Maimun Fuadi, S.Ag., M.Ag

NIP : 19751103 200901 1 008

Sekretaris,

Sakdiah, S.Ag., M.Ag

NIP : 19730713 200801 2 007

Penguji 1,

Dr.M.Jakfar Abdullah, MA

NIP : 19520810 197903 1 010

Penguji 2,

Raihan, S.Sos. I., MA

NIP : 19811107 200604 2 032

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Konomikasi
UIN Ar-Raniry**

Dr.Fakhri, S. Sos., MA

NIP. 196411291998031001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Suryadi

NIM :170403071

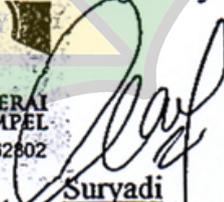
Jenjang :Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi :Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara di rujuk dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang di temukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi uin ar-raniry.

Banda Aceh, 14 Juli 2021

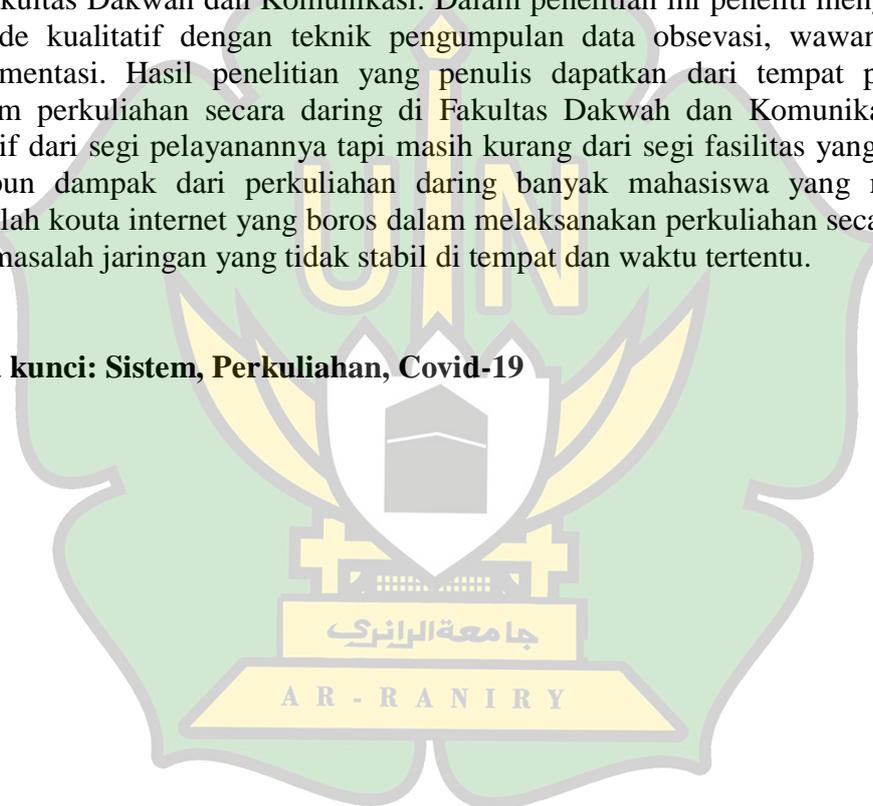
Yang Menyatakan,

A R -
10000
METERAI
TEMPEL
E6203AJX375962802

Suryadi

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Sistem Perkuliahan di Masa Covid-19 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**”. Covid-19 menjadi suatu hal yang merugikan pada berbagai sektor, khususnya pada sektor pendidikan, dengan menyebarnya wabah covid-19 ini, sistem pendidikan menjadi terganggu dan tidak bisa berjalan seperti biasanya, maka dari itu sistem pendidikan yang saat ini berjalan masih menjadi suatu hal yang baru, dimana dengan sistem yang baru ini akan berdampak pada suatu sistem pendidikan, sehingga wabah covid-19 ini menjadi suatu persoalan yang serius bagi setiap sektor, tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Sistem Perkuliahan di Masa COVID-19 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Untuk mengetahui dampak Perkuliahan di Masa COVID-19 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang penulis dapatkan dari tempat penelitian, Sistem perkuliahan secara daring di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sudah efektif dari segi pelayanannya tapi masih kurang dari segi fasilitas yang tersedia. Adapun dampak dari perkuliahan daring banyak mahasiswa yang mengeluh masalah kouta internet yang boros dalam melaksanakan perkuliahan secara daring dan masalah jaringan yang tidak stabil di tempat dan waktu tertentu.

Kata kunci: Sistem, Perkuliahan, Covid-19



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Sistem Perkuliahan Di Masa Covid-19 (Studi Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry)”**. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, serta para sahabat beliau sekalian. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak dapat melakukan dengan baik tanpa adanya dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan ribuan kata terima kasih yang istimewa kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Darwis dan Ibunda Suryani serta adik-adik saya Muhammad Azhar, Sahalmi dan Teuku Afrizal yang telah memberikan banyak perhatian, motivasi, nasehat, do’a dan kasih sayang serta dukungan baik dukungan moril maupun dukungan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

2. Kepada Dr. Fakhri, S.Sos., MA selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Kepada Dr. Jailani, M.Si selaku ketua program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Kepada Maimun Fuadi, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan motivasi serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Sakdiah, S.Ag.,M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran dan motivasi serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Wakil Dekan I bidang akademik dan kelembagaan, kepala Kasubbag Akademik, dosen dan mahasiswa yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepada seluruh dosen program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah berbagi ilmu dan pengetahuan.
8. Kepada Akmalia yang telah memberikan banyak perhatian, kasih sayang, motivasi, nasehat, do'a dan dukungan serta waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Kepada mereka semua tidak ada sesuatu yang dapat penulis berikan sebagai imbalan, kecuali do'a "Semoga Allah membalas kebaikannya dengan balasan yang lebih baik dan lebih banyak". Skripsi yang sederhana ini terlahir dari usaha yang maksimal dari kemampuan terbatas pada diri penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, baik dari segi isi maupun tulisan.

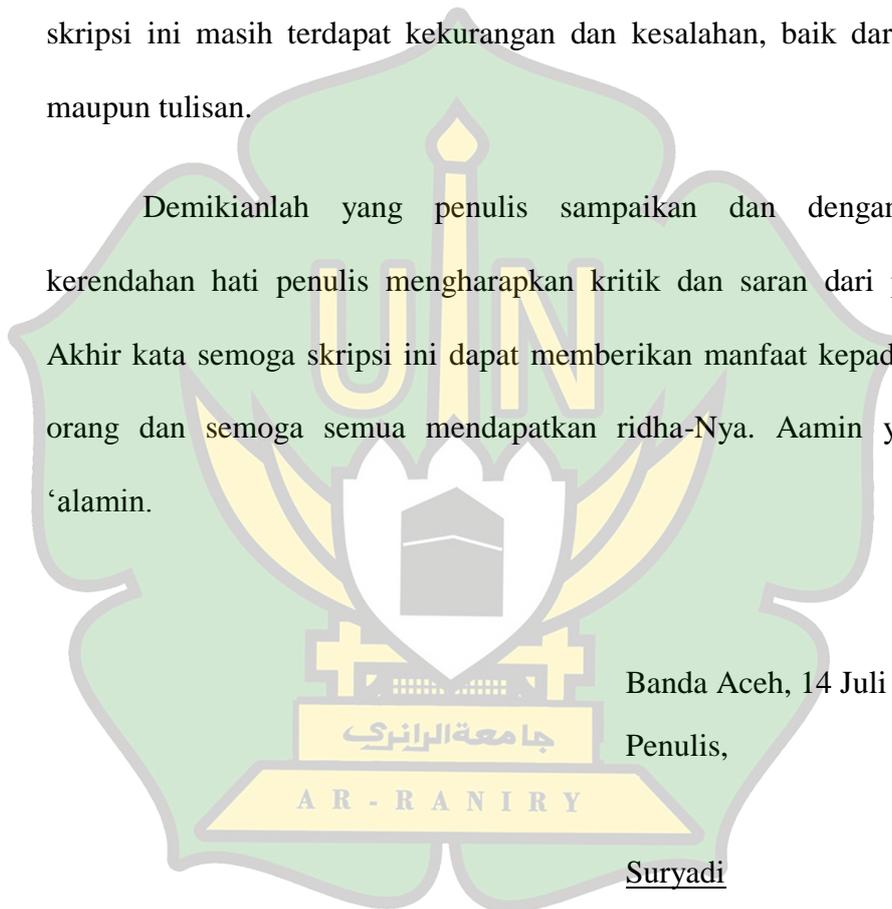
Demikianlah yang penulis sampaikan dan dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak orang dan semoga semua mendapatkan ridha-Nya. Amin ya rabbal 'alamin.

Banda Aceh, 14 Juli 2021

Penulis,

Suryadi

NIM. 170403071

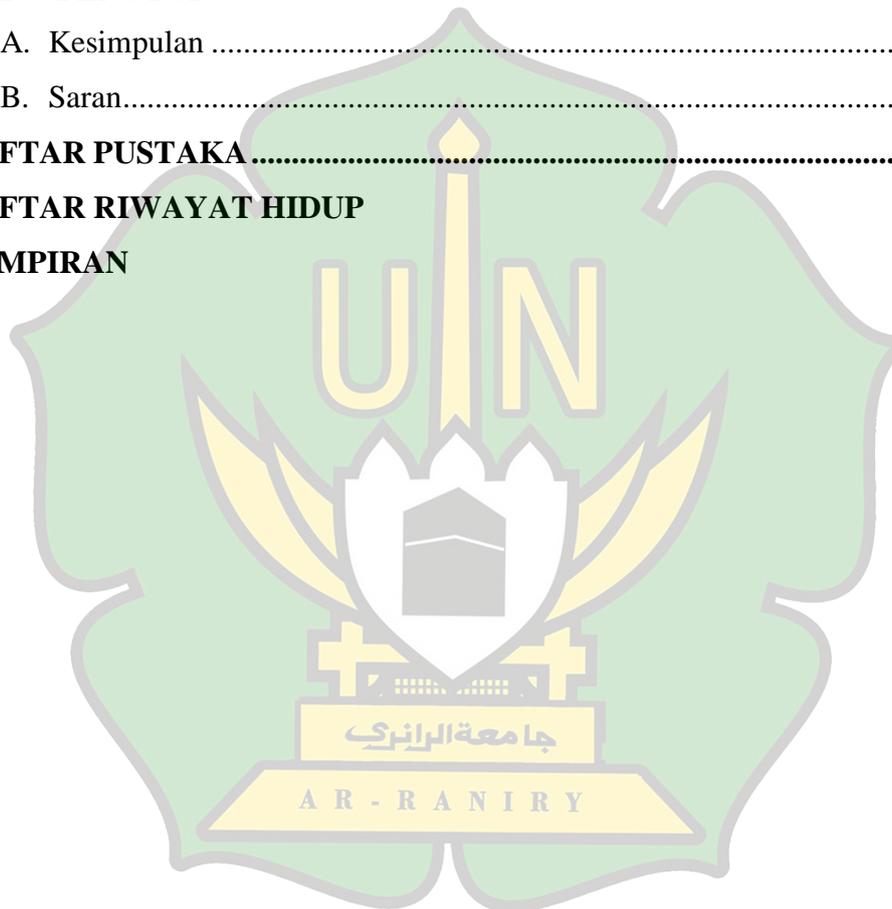


DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah	9
BAB II. LANDASAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Sistem	15
1. Pengertian Sistem	15
2. Sistem Menurut Para Ahli	17
3. Klasifikasi Sistem	18
C. Perkuliahan	19
1. Pengertian kuliah	19
2. Pengertian Perkuliahan Online	20
3. Kelebihan Perkuliahan Online	23
4. Kekurangan Perkuliahan Online	24
5. Proses Perkuliahan Online	24
6. Perbedaan dan Persamaan Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Tatap Muka	25

D. Covid-19	26
1. Pengertian Covid 19.....	26
2. Dampak Covid 19	28
E. Konsep Sistem Perkuliahan	30
1. Offline	30
2. Online	30
3. Blanded	31
BAB III. METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Fokus Penelitian	34
D. Sumber Informan Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Fakultas Dakwah Dan Komunikasi	41
1. Sejarah FDK UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	41
2. Visi dan misi FDK UIN Ar-Raniry Banda Aceh	42
3. Struktur Organisasi.....	44
B. PEMBAHASAN	45
1. Yang di maksud dengan sistem perkuliahan dan bentuk perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi di masa covid-19.....	45
2. Klasifikasi sistem yang termaksud dalam sistem perkuliahan online di masa covid-19.	45
3. Fungsi dari adanya sistem perkuliahan online di masa covid-19..	45
4. Yang terlibat dalam proses pembuatan sistem perkuliahan yang ada di Fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-raniry.....	46

5. Sistem Perkuliahan Di Masa Covid-19 Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh	46
6. Dampak Perkuliahan Di Masa Covid-19 Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh	54
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan Penelitian Terdahulu.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Pimpinan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Banda Aceh.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi dari
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Lampiran 2 : Surat Keterangan (SK) Izin Melakukan Penelitian.

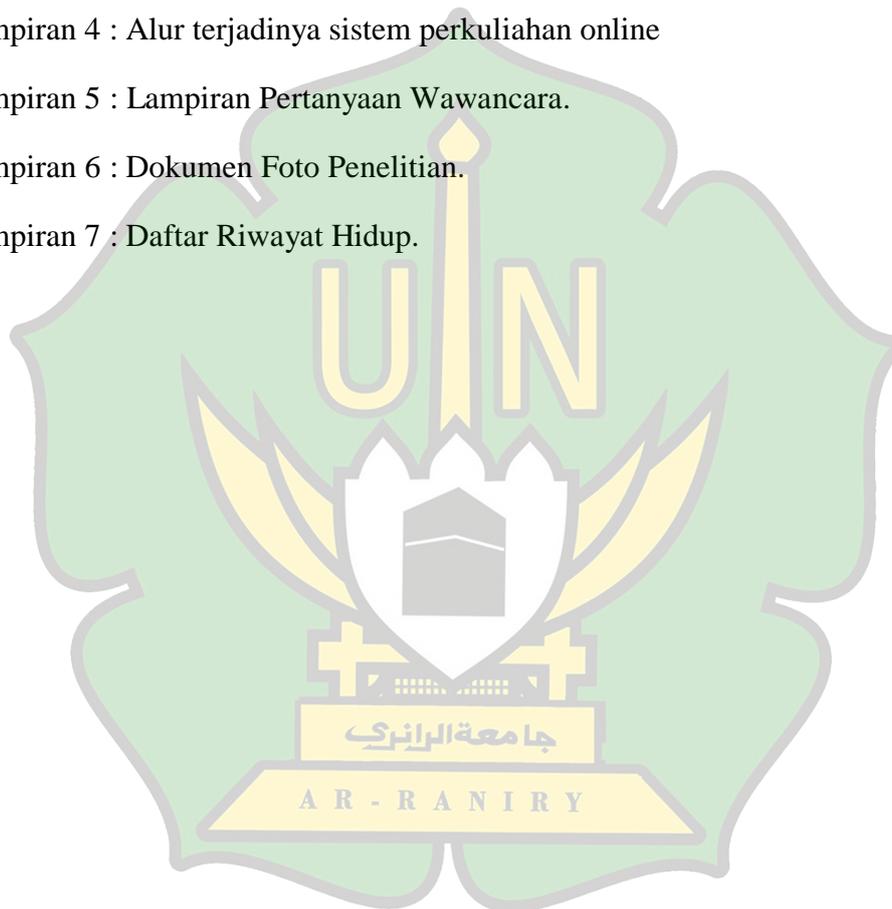
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.

Lampiran 4 : Alur terjadinya sistem perkuliahan online

Lampiran 5 : Lampiran Pertanyaan Wawancara.

Lampiran 6 : Dokumen Foto Penelitian.

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa orang telah mengamati berbagai pandemi yang membahayakan dunia. Pengamatan melalui tahapan yang sangat sulit karena lawan yang akan dihadapi adalah sebuah virus yang tak terlihat, virus itu adalah COVID-19 coronavirus.¹ Awalnya diamati di Provinsi Wuhan, Tiongkok, sekarang menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Coronavirus merupakan keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat, jenis coronavirus diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).² World Health Organization memberi nama virus baru tersebut *Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARSCoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Gejala COVID-19 yang paling umum antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, sesak napas, dan batuk kering. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona.³

¹ Nadeem, S. (2020). Coronavirus COVID-19 : Available Free Literature Provided By Various Companies , Journals and Organizations Around the Literature Provided By Various Companies, Journals and Organizations Around the World. March. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3722904>

² Kementerian Kesehatan. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. 3,Hlm 1–116

³ La Ode Anhusadar, “Persepsi Mahasiswa PIAUD Terhadap Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid 19”. *Journal Of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 3, No. 1(April 2020), Hlm. 45

Tenaga kesehatan berperan penting dalam memberikan tanggapan terhadap wabah COVID-19 dan menjadi ditulang punggung pertahanan suatu negara untuk membatasi atau menanggulangi penyebaran penyakit. COVID-19 ini masih berhubungan dengan penyebab SARS dan MERS yang sempat muncul pada tahun 2019. Ketiga virus ini diketahui disebarkan oleh hewan dan mampu menjangkit dari satu spesies ke spesies lainnya termasuk manusia. Penyebaran corona virus dari hewan ke manusia sangat jarang, tetapi hal ini yang terjadi pada COVID-19, SARS, dan MERS. Manusia dapat tertular corona virus melalui kontak langsung dengan hewan yang terjangkit virus ini. Cara penyebarannya disebut transmisi zoonosis.

Beberapa hal yang harus dilakukan dalam pencegahan virus ini yaitu melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor, menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut, terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah, pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker, menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan.⁴ Diduga COVID-19 pertama kali muncul di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok virus ini diduga muncul karena adanya sebuah pasar makanan di Wuhan yang menjual

⁴ Kementrian Dalam Negeri, Diakses Tanggal, 7 Juni, 2020

bagai jenis hewan hidup maupun sudah mati Virus ini telah tersebar di seluruh dunia, termasuk Indonesia sejak awal bulan Maret 2020.

Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Dampak pandemi Covid-19 pada tahun 2020 ini di Indonesia mulai merambah dunia pendidikan. Upaya mencegah meluasnya penularan virus corona, pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir menyebarnya penyakit Covid-19 ini.

Hal serupa juga sudah dilakukan oleh berbagai negara yang terparap penyakit Covid-19 ini, kebijakan lockdown atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus corona. Terlepas dari itu semua, menjadikan kita tersadar untuk lebih dekat dengan Allah Swt yang Maha Pencipta. Dengan musibah yang sedang kita alami tidak terlepas bahwa segala sesuatu terjadi atas kehendak Allah Swt.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al Baqarah ayat 155

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya : Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.⁵

Berkaitan dengan adanya wabah Covid-19 pada awal tahun 2020, pemerintah kemudian mengeluarkan himbauan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah.⁶ Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik atau mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Kebijakan dibidang pendidikan yang diambil oleh pemerintah terkait kasus Covid-19 yaitu: pembelajaran daring untuk anak sekolah, kuliah daring, ujian nasional 2020 ditiadakan, UTBK SBMPTN 2020 diundur, dan pelaksanaan SNMPTN masih dalam pengkajian.

Penyesuaian kebijakan pendidikan di masa pandemi corona ini pun mempengaruhi kebijakan pada perguruan tinggi keagamaan. Ini dapat terlihat pada Surat Edaran Nomor: 657/03/2020 Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang berbunyi pimpinan PTKI melakukan

⁵ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahan, Surah Al-Baqarah (2) : 155. (2020) Hlm. 64

⁶ Fajrian, H. (2020, Maret 15). <https://katadata.co.id/>. Retrieved April 8, 2020, From <https://katadata.co.id/Berita/2020/03/15/Antisipasi-Corona-Nadiem-Makarim-DukungKebijakanmeliburkan-Sekolah>

pengalihan, Perkuliahan tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh mulai 16-29 Maret 2020 dan untuk selanjutnya akan dilakukan evaluasi.⁷

Bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah menggunakan *e-learning* (pembelajaran online). Pembelajaran online diartikan sebagai suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya ke seluruh penjuru dunia⁸. Aplikasi *e-learning* ini dapat memfasilitasi aktivitas pelatihan dan pembelajaran serta proses belajar mengajar secara formal maupun informal, selain juga memfasilitasi kegiatan dan komunitas pengguna media elektronik, seperti internet, CD-ROM, Video, DVD, televisi, HP, PDA, dan lain sebagainya. Dalam penerapan *e-learning* (pembelajaran online), dosen dan mahasiswa memiliki perannya masing-masing. Dosen memiliki peran sebagai fasilitator dan pembimbing dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan mahasiswa memiliki peran sebagai konstruktor pengetahuan, pembelajar mandiri (*independent learners*), dan pemecah masalah (*problem solvers*).

Di samping itu, istilah *E-learning* (pembelajaran online) meliputi berbagai aplikasi dan proses seperti computer-based learning, webbased learning, virtual classroom, virtual Schoology, virtual Zoom, dan aplikasi lainnya. Kegiatan pembelajaran online ini dilakukan untuk mengganti

⁷ [Http://Itjen.Kemenag.Go.Id/Sirandang/Peraturan/5907-657032020-Upaua-PencegahanPenyebaran-Covid-19-Corona-Di-Lingkungan-Perguruan-Tinggi-Keagamaan](http://Itjen.Kemenag.Go.Id/Sirandang/Peraturan/5907-657032020-Upaua-PencegahanPenyebaran-Covid-19-Corona-Di-Lingkungan-Perguruan-Tinggi-Keagamaan)

⁸ Hartanto, W. (2016). *Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10(1),Hlm 1–18.

kegiatan pembelajaran secara langsung. Pembelajaran online memiliki beberapa kelemahan yakni penggunaan jaringan internet membutuhkan infrastruktur yang memadai, membutuhkan banyak biaya, komunikasi melalui internet terdapat berbagai kendala/lamban. Meskipun terdapat kendala pembelajaran online dapat dikatakan efektif apabila mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dan mahasiswa aktif dengan adanya interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran tersebut dan tidak berpusat kepada dosen saja. Salah satu ciri utama dari pembelajaran mahasiswa yang sangat menonjol adalah adanya kemampuan dan kemauan dalam proses belajar dengan mengarahkan sendiri proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yang dia inginkan atau disebut juga sebagai *self-directed learning* atau kerap disingkat sebagai SDL.

Proses pembelajaran dengan menggunakan SDL dianggap berhasil jika pembelajar telah mampu mengarahkan proses belajarnya tanpa adanya bantuan dari pembelajar. *E-learning* (pembelajaran online) merupakan salah satu pembelajaran yang sudah banyak digunakan di perguruan tinggi saat ini semenjak diterbitkannya sebagaimana diatur dalam Pasal 31 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengenai pembelajaran jarak jauh⁹.

Pada dasarnya covid-19 menjadi suatu hal yang merugikan pada berbagai sektor, khususnya pada sektor pendidikan, dengan menyebarnya

⁹ Hartanto, W. (2016). *Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10(1), Hlm 1–18.

wabah covid-19 ini, sistem pendidikan menjadi terganggu dan tidak bisa berjalan seperti biasanya, maka dari itu sistem pendidikan yang saat ini berjalan masih menjadi suatu hal yang baru, dimana dengan sistem yang baru ini akan berdampak pada suatu sistem pendidikan, sehingga wabah covid-19 ini menjadi suatu persoalan yang serius bagi setiap sektor.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan mengangkat judul skripsi ini dengan: **“Sistem Perkuliahan di Masa Covid-19 (Studi Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Perkuliahan di Masa COVID-19 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh ?
2. Apa Saja Dampak Perkuliahan di Masa COVID-19 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sistem Perkuliahan di Masa COVID-19 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui dampak Perkuliahan di Masa COVID-19 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan juga menjadi referensi bagi kalangan akademis dan non akademis.
- b. Sebagai bahan bacaan atau pertimbangan bagi penulis khususnya mengenai Sistem Perkuliahan di Masa COVID-19

2. Secara Praktis

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry), diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan literature bacaan bagi mahasiswa.
- b. Bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan informasi dan saran yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam upaya pengembangan perkuliahan khususnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- c. Bagi Mahasiswa, diharapkan penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai Sistem Perkuliahan di masa COVID-19 dalam pengembangan pembelajaran di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

E. Penjelasan Istilah

1. Sistem

Sistem adalah sekelompok bagian-bagian alat dan sebagiannya yang bekerja bersama-sama untuk melakukan suatu maksud dan tujuan. Sistem juga memiliki pengertian sebagai cara atau metode yang diatur untuk melakukan pekerjaan tertentu.¹⁰ sistem adalah jaringan dari prosedur-prosedur yang disusun dalam rangkain secara menyeluruh, untuk melaksanakan berbagai kegiatan atau fungsi pokok dalam suatu badan usaha.¹¹

Adapun sistem yang di maksud dalam penelitian ini adalah prosedur atau rangkain kegiatan yang di susun agar perkuliahan berjalan dengan baik dan di atur dengan semestinya untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan, Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Perkuliahan Online

Perkuliahan adalah program akademik yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang telah di rencanakan. Program perkuliahan yang telah direncanakan akan dilaksanakan untik pencapain yang maksimal untuk prongram itu sendiri.

¹⁰ Team Puastaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: pustaka phoenix 2007).Hlm 820

¹¹ Chairul Maron, *Sistem Akutansi Perusahaan Dagang*, (Jakarta: Grasinda, 2002), Hlm.

Adapun perkuliahan yang di maksud dalam penelitian ini adalah kegiatan perkuliahan elerning antara dosen dengan mahasiswa sesuai dengan pokok bahasan mata-kuliah tertentu meliputi persiapan materi perkuliahan, proses pembelajaran, pemberian tugas terstruktur dan evaluasi pembelajaran.

3. Covid-19

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (*pneumonia*).

Virus ini menular melalui percikan dahak (*droplet*) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet.

Adapun covid-19 yang di maksud dalam penelitian ini adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan manusia yang sudah menyebar di belahan dunia termaksud indonesia, yang muncul di tahun 2019 yang berdampak pada semua kegiatan manusia termasuk pembelajaran yang harus di laksanakan secara online untuk mencegah virus ini semakin menyebar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian terhadap hasil penelitian terdahulu adalah hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dianggap mendukung penelitian yang tengah dilakukan dan untuk menghindari terjadinya duplikasi dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Dibawah ini uraian penelitian terdahulu yang di pandang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang telah dilakukan oleh Iwan Krisnadi yang berjudul “Implementasi Sistem Perkuliahan Daring Berbasis ICT Dalam Masa Pandemi Covid-19.” Dalam hasil penelitian ini di sebutkan Implementasi sistem perkuliahan daring berbasis Information and Communication Technologies (ICT) dalam masa pandemi wabah covid -19 juga harus mempertimbangkan efektifitas dapat berjalan dengan baik dan melakukan tahapan pembuatan aplikasi dimana melihat kesiapan pada system dan dapat melakukan proses penginstalan, konfigurasi server dan dapat terintegrasi pada system yang ada. Perubahan paradigma berbagai aspek kehidupan yang didorong oleh berbagai faktor yang amat kompleks memunculkan tuntutan bahwa kualitas dalam pendidikan yang berbasis

kepada pemenuhan standar tidak lagi memadai sebagai jawaban terhadap berbagai tuntutan yang berkembang.¹²

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Friska Rofiandri yang berjudul “Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19”. Dalam hasil penelitian ini di sebutkan hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi yang disukai Mahasiswa PAI angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dalam perkuliahan daring (online) adalah Zoom meeting dan E-learning. Model komunikasi yang disukai adalah model komunikasi dua arah. Faktor penghambat atau kendala yang dialami mahasiswa saat perkuliahan daring adalah jaringan internet yang kurang memadai di daerah tempat tinggal mereka dan membutuhkan cukup banyak kuota internet atau paket data sehingga membebani mahasiswa.¹³

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Shururi Maqfirah yang berjudul “Persepsi Mahasiswa PGMI Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19”. Dalam hasil penelitian ini di sebutkan Berdasarkan hasil penelitian, pada proses pembelajaran terdapat 3 hal yaitu aplikasi, kegiatan pembelajaran, dan manajemen waktu. Sedangkan kendala yang dialami oleh mahasiswa PGMI selama proses pembelajaran daring pada mata kuliah Bahasa Indonesia diantaranya permasalahan jaringan internet, dan

¹² Iwan Krisnadi, *Implementasi Sistem Perkuliahan Daring Berbasis Ict Dalam Masa Pandemi Wabah Covid -19*, skripsi, Jakarta Barat: Fakultas Tekhnik Elekteo Universitas Mercu Buana, 2020

¹³ Friska Roviana, *Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Sistem Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*, Skripsi, Lampung: Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2021

kendala dalam hal pemahaman materi. Mahasiswa juga memberi saran tentang perlu adanya penambahan kuota internet dari pihak kampus, dan penambahan penjelasan materi dari dosen. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa untuk pembelajaran daring ke depannya diharapkan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran dapat lebih mempersiapkan perangkat mereka baik dari segi aplikasi maupun persiapan pembelajaran yang lebih baik.¹⁴

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Aqma Rina Za yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Perkembangan Hewan Dimasa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah perkembangan hewan dimasa pandemi Covid-19 secara keseluruhan memperoleh hasil 53,2% dengan kategori kurang baik. Kendala dalam pembelajaran daring pada mata kuliah perkembangan hewan terdiri dari jaringan yang kurang mendukung, kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi, dan terbatasnya kuota internet yang dimiliki mahasiswa. Maka, diperoleh kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah perkembangan hewan termasuk dalam kategori kurang baik dengan beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam proses belajar, adapun saran dari peneliti

¹⁴ Shururi Maqfirah, *Persepsi Mahasiswa PGMI Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19*, skripsi, Banda Aceh: Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry, 2020

sebaiknya mahasiswa harus giat mencari materi dari sumber lain tidak hanya menerima dari pendidik saja.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah di jelaskan di atas maka dapat dirumuskan persamaan dan perbedaan dengan peneliti dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Persamaan	perbedaan
1	Iwan Krisnadi	Implementasi Sistem Perkuliahan Daring Berbasis ICT Dalam Masa Pandemi Wabah Covid-19	2020	Sama-sama meneliti masalah perkuliahan daring	Membahas tentang sistem perkuliahan berbasis ICT dalam masa pandemi
2	Friska Rofiandri	Persepsi Mahasiswa Pai Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19	2021	Sama-sama membahas masalah perkuliahan daring	Membahas tentang aplikasi perkuliahan daring yang di sukai oleh mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Uin Raden Intan Lampung

¹⁵ Aqma Rina Za, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Perkembangan Hewan Dimasa Pandemi Covid-19*, skripsi, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry, 2021

3	Shururi Maqfirah	Persepsi Mahasiswa PGMI Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19	2020	Sama-sama membahas pembelajaran daring	Membahas tentang kendala pada perkuliahan daring
4	Aqma Rina Za	Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Perkembangan Hewan Dimasa Pandemi Covid-19	2021	Sama-sama membahas pembelajaran daring	Membahas masalah kendala mahasiswa dalam kuliah daring dan masalah kuota internet yang kurang

B. SISTEM

1. Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa Yunani “*systema*” berarti menempatkan atau mengatur. Sistem adalah bagian-bagian yang satu sama lain saling berkaitan yang merupakan suatu kebulatan dalam hubungan kerjasamayang serasi demi tercapai suatu tujuan. Dalam bahasa Belanda *systema* biasanya disamakan dengan kata *stelsel* yaitu cara kerja atau metode.¹⁶

Sistem didefinisikan sebagai satuan elemen-elemen dalam organisasi yang memiliki fungsinya masing-masing, terintegrasi satu sama

¹⁶ Jailani dan Raihan, *Pengantar Manajemen Menurut Al-Quran*, (Banda Aceh: Dakwah Ar-Raniry Press Dengan Bandar Publisng, 2013), Hlm. 40

lain secara menyeluruh dan melalui sebuah proses di arahkan untuk pencapaian suatu tujuan.¹⁷ Sistem adalah sebuah keterpaduan berbagai faktor yang saling berhubungan dan saling tergantung yang terkait oleh asas-asas tertentu dalam rangka pencapaian tujuan.¹⁸

Sistem sendiri merupakan satu kesatuan dari elemen-elemen fungsi yang beragam, saling berhubungan dan membentuk pola yang mapan. Antara elemen-elemen sosial tersebut adalah timbal-balik. Tujuan suatu sistem adalah untuk mencapai suatu tujuan (*goal*) atau mencapai suatu sasaran (*objective*). *goal* meliputi ruang lingkup yang luas, sedangkan *objectives* meliputi ruang lingkup yang sempit. Teori sistem dipetakan oleh *George Ritzer* pada paradigma fakta sosial, maksudnya adalah penggunaan teori ini di khuduskan pada masalah-masalah sosial yang berkaitan dengan nilai-nilai, institusi/pranata-pranata sosial yang mengatur dan menyelenggarakan eksistensi kehidupan bermasyarakat¹⁹

Sistem dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sistem dapat berwujud dan tidak dapat berwujud,

- a. Tak berwujud: dalam hal ini, sistem merupakan susunan yang teratur dalam gagasan konsep yang saling bergantung
- b. Berwujud: sistem merupakan serangkaian unsur yang bekerja untuk mencapai suatu tujuan.

¹⁷ Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2005), Hlm. 44.

¹⁸ Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2002), Hlm.335.

¹⁹ George Ritzer, *Sosial Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Pt Raja: Grafindo, 2009), Hlm 21

Sistem memiliki 4 (empat) fungsi yaitu :

- a. Adaptasi (*adaptation*): sebuah sistem harus menanggulangi situasi eksternal yang gawat, sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhan.
- b. Pencapaian tujuan (*goal attainment*) : sebuah sistem harus mendefinisikan tujuan utamanya.
- c. Integrasi (*integration*) : sebuah sistem harus mengatur antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya
- d. Leterasi atau pemeliharaan pola (litensi) : sebuah sistem harus melengkapi, memelihara dan memperbaiki baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi.

2. Sistem Menurut Para Ahli

Menurut Stephen A. Moscovice dan Mark G. Simskin: “Suatu sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi subsistem yang berusaha untuk mencapai tujuan (*goal*) yang sama.”

Menurut John F. Nash dan Martin B. Roberts: “Suatu sistem adalah sebagai suatu kumpulan komponen yang berinteraksi membentuk suatu kesatuan dan keutuhan yang kompleks di dalam tingkat tertentu untuk mengejar tujuan yang umum.”

Menurut James O. Hicks, Jr dan Wayne E. Leininger: “Suatu sistem adalah sebagai kumpulan interaksi dari komponen – komponen

yang beroperasi di dalam suatu batas sistem. Batas sistem akan menyaring tipe dan tingkat arus dari input serta output di antara sistem dengan lingkungannya.”

Sistem menurut Salisbury, sebagaimana yang di kutip oleh Syafarudin dan Irwan Nasution, “sistem adalah sekelompok bagian bagian yang bekerja sama sebagai satu kesatuan fungsi”. Sedangkan menurut Johnson dkk, “definisi sisten yaitu: susunan elemen-elemen yang saling berhubung”.²⁰

3. Klasifikasi Sistem

- a. Sistem abstrak : sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik (sistem teologia)
- b. Sistem fisik : meru pakan sistem yang ada secara fisik (sistem komputer, sistem akuntansi, sistem produksi dll.)
- c. Sistem alamiah : sistem yang terjadi melalui proses alam. (sistem matahari, sistem luar angkasa, sistem reproduksi dll.
- d. Sistem buatan manusia : sistem yang dirancang oleh manusia. Sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin disebut human-machine system (contoh : sistem informasi)
- e. Sistem Tertentu (deterministic system) : beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi bagian-

²⁰ Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), Hlm, 45

bagiannya dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan (contoh ; sistem komputer)

- f. Sistem tak tentu (probabilistic system) : sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
- g. Sistem tertutup (close system) : sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan sistem luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luarnya. Secara teoritis sistem tersebut ada, tetapi kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanyalah relatively closed system (secara relatif tertutup, tidak benar-benar tertutup).
- h. Sistem terbuka (open system) : sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.
- i. Sistem sederhana dan Sistem kompleks.²¹

C. Perkuliahan

1. Pengertian Perkuliahan

Perkuliahan adalah proses pembelajaran yang meliputi kegiatan tatap muka di kelas, praktikum, penyelenggaraan percobaan dan pemberian tugas akademik lain. Untuk menunjang kegiatan perkuliahan

²¹ <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-sistem/>

tersebut dapat diadakan seminar, simposium, diskusi panel, lokakarya, dan kegiatan ilmiah lain.

Seorang mahasiswa berhak mengikuti kegiatan perkuliahan apabila pada semester yang bersangkutan sudah melakukan Herregistrasi dan mendaftarkan diri dengan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS). Kegiatan perkuliahan diselenggarakan sesuai dengan Kalender Akademik yang disusun untuk setiap tahun akademik dan diselenggarakan oleh setiap fakultas.

Kuliah adalah proses pembelajaran tingkat lanjut di bidang formal di mana didalam perkuliahan terdapat pilihan jurusan. Dalam pemilihan jurusan dilakukan berbagai pertimbangan, salah satunya minat dan bakat. Untuk memulai kuliah, memerlukan pengorbanan tidak sedikit.

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau kuliah tentunya adalah idaman setiap orang. Meskipun tidak semua berfikiran seperti itu, namun mayoritas. Pendidikan yang semakin tinggi tentu dalam masyarakat umum lebih dipandang dan “terjamin”. Apalagi sebagai orang tua, memiliki anak yang kuliah hingga menyandang status “Sarjana” adalah idaman sekaligus kebanggan yang tak ternilai harganya.

2. Pengertian Perkuliahan Online

Metode pembelajaran yang berbasis teknologi memiliki banyak penyebutan, seperti online, dalam jaringan (Daring) dan E-Learning. Kesemuanya memiliki makna yang sama, hanya saja konteks penempatan

katanya yang sering di pertukar balikkan. E-Learning merupakan suatu sistem pembelajaran yang menggunakan media perangkat elektronik. E-Learning adalah sebuah kegiatan pembelajaran melalui perangkat elektronik komputer yang tersambungkan ke internet, dimana Mahasiswa berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.²²

Mahasiswa bisa mendapatkan materi perkuliahan berupa file atau bacaan dari dosen yang bersangkutan, mengirimkan pertanyaan kepada dosen mata kuliah tersebut, mengirimkan kontak pada mahasiswa lain, melihat informasi dari dosen yang bersangkutan, dan melakukan ujian pada waktu yang telah ditetapkan.

Kuliah Online berisi Konten Terbuka (Open Content), yaitu materi belajar dapat digunakan bersama-sama. Kuliah Online juga bisa menjadi Pembelajaran Mobile (Mobile Learning). Mahasiswa dapat mengikuti kuliah di mana saja dan kapan saja, selama mereka memiliki koneksi Internet. Beberapa materi kuliah bahkan dapat di akses walaupun tidak ada koneksi internet. Pada sistem online, mahasiswa tetap memiliki jadwal “tatap muka” bersama dosen, biasanya menggunakan. Selain itu, kelas diskusi dalam *chat room* pun rutin diadakan. Keaktifan mahasiswa di sini masuk dalam penilaian.²³

²² Syarifudin, “Pengembangan Sistem Pembelajaran Online di SMK NU Unggaran” (2017). Hlm. 19

²³ Observasi Awal Penulis Pada Saat Kuliah Berlangsung di Semester 1 Masa Covid-19 Tahun 2020.

E-Learning merupakan sebuah inovasi baru yang memiliki kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi guru secara langsung tetapi peserta didik juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Materi bahan ajar di visualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga siswa akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut.²⁴

Dengan diterapkannya social distancing ini berdampak juga dalam dunia pendidikan, dimana sistem pendidikan yang mulanya dilakukan secara langsung atau tatap muka dialihkan menjadi sistem online atau daring. Sistem ini berlaku dari sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi. Meskipun keadaan sedang tidak bersahabat, nyatanya tidak mematahkan semangat belajar para mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry, ditambah dengan gejolak semangat yang luar biasa diberikan para dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dimana para dosen selalu memaksimalkan setiap jam perkuliahan dengan optimal walaupun melalui pembelajaran secara online.

Salah satu cara untuk mengoptimalkan pembelajaran online di Fakultas Manajemen Dakwah yakni dengan menggunakan berbagai pembelajaran online seperti: Whatsapp Messenger, Zoom, Classroom,

²⁴ Aminoto, T. *Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi*. Sainmatika: Jurnal Sains dan Matematika Universitas Jambi, 8(1), 2014.

dan sejenisnya. Dalam pemberian materi pun para dosen berusaha untuk membangkitkan antusias mahasiswa dengan melakukan berbagai pembukaan pembelajaran secara menarik, seperti misalnya absen dengan mengirimkan swafoto, ataupun absen dengan menggunakan aplikasi tertentu. Seraya memberi semangat dari rumah masing-masing, baik dosen maupun mahasiswa saling bersinergi untuk selalu bersemangat dalam melakukan pembelajaran secara maksimal melalui kuliah online.

3. Kelebihan Kuliah Online

1. Para Mahasiswa bisa mengikuti perkuliahan kapan pun dan di mana pun sesuai keinginan dan memiliki koneksi internet dengan baik.
2. Menghemat biaya transportasi atau pun tempat tinggal bila universitas yang dipilih berada di luar pulau atau luar negeri.
3. Materi Perkuliahan bisa dipilih sesuai tingkat kemampuan dan juga keinginannya.
4. Tanya Jawab dalam perkuliahan bersifat fleksibel karena bisa ditanyakan lewat chatngan baik itu kepada dosen atau teman sekelas.
5. Waktu masa perkuliahan lebih singkat dibandingkan perkuliahan yang bersifat konvensional.
6. Mahasiswa bisa melihat kembali materi yang diajarkan karena materi biasanya berupa modul yang dapat didownload dan tersimpan dalam PC atau komputer.

7. Melatih mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab, kreatif, dan juga mandiri. Sehingga membentuk pribadi yang lebih percaya diri.²⁵

4. Kekurangan Kuliah Online.

1. Sangat tergantung pada internet, bila jaringan lambat atau susah sinyal maka proses pembelajaran akan tertinggal terlebih jika sudah mencakup ujian kuliah.
2. Sangat tergantung pada sikap disiplin para mahasiswa, jika kurang disiplin maka akan tertinggal pula dalam pembelajaran.
3. Dalam hal interaksi sosial menjadi sulit karena terbiasa sendiri.
4. Ada beberapa mata kuliah yang tidak bisa diajarkan secara online.
5. Perangkat komputer atau gadget yang memiliki harga cukup mahal, sehingga program kuliah ini baru bisa di akses oleh kalangan tertentu.²⁶

5. Proses Perkuliahan Online

Proses pembelajaran di masa covid seperti sekarang ini mengandalkan penggunaan teknologi sebagai sarana transfer ilmu atau virtual learning. Berbagai aplikasi media pembelajaran harus dikuasai oleh pendidik, peserta didik maupun orangtua yang harus mendampingi anak-

²⁵ Zaki Falimbany, ELearning: Pengertian, Karakteristik dan Manfaat, di dalam <https://codemi.co.id/elearning-pengertiankarakteristik-manfaat/>, akses 25 April 2021.

²⁶ Zaki Falimbany, ELearning: Pengertian, Karakteristik dan Manfaat, di dalam <https://codemi.co.id/elearning-pengertiankarakteristik-manfaat/>, akses 25 April 2021.

anak mereka dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan proses pembelajaran selama covid, komunikasi dilakukan dengan menggunakan media- media komunikasi, seperti email, telepon, computer, internet dan lain-lain. Interaksi selama covid antara pendidik dan peserta didik hanya dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. Dengan adanya teknologi informasi seperti sekarang ini menjadikan guru/dosen dapat memberikan layanan kepada siswa/mahasiswa tanpa harus berhadapan langsung. Peran teknologi sangat berperan penting dimasa pandemi ini, mengingat wabah virus corona belum ada tanda kapan berakhir.²⁷

6. Perbedaan dan Persamaan Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Tatap Muka

Ada beberapa perbedaan pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka, yaitu sebagai berikut:

- a. Saat pembelajaran daring siswa terbatas dalam berinteraksi sedangkan pembelajaran tatap muka siswa lebih bebas melakukan interaksi.
- b. Pembelajaran daring membuat siswa terbatas dalam melakukan pengembangan pembelajaran sedangkan pembelajaran tatap muka membuat siswa bebas dalam melakukan pengembangan pembelajaran.²⁸

²⁷ Sri Gusti, Nurmiati. *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, (Semarang: Yayasan Kita Menulis,2020), Hlm.14

²⁸ <https://news.okezone.com/read/2015/04/03/65/1128773/perbedaan-belajar-di-kelas-dansecara-onli>

D. COVID-19

1. Pengertian Covid-19

Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS). Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan.²⁹

Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi. Hingga tanggal 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia. Sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.528 kasus dengan positif COVID-19 dan 136 kasus kematian.

Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus COVID-19 di China setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Awalnya kebanyakan laporan datang dari Hubei dan provinsi di sekitar, kemudian bertambah hingga ke provinsi-provinsi lain dan seluruh China. Tanggal 30 Januari 2020, telah terdapat 7.736 kasus

²⁹ Adityo Susilo. *Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia - RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo*. Jln. Diponegoro No. 71, Jakarta 2020.

terkonfirmasi COVID-19 di China, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman.³⁰

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Per 30 Maret 2020, terdapat 693.224 kasus dan 33.106 kematian di seluruh dunia. Eropa dan Amerika Utara telah menjadi pusat pandemi COVID-19, dengan kasus dan kematian sudah melampaui China. Amerika Serikat menduduki peringkat pertama dengan kasus COVID-19 terbanyak dengan penambahan kasus baru sebanyak 19.332 kasus pada tanggal 30 Maret 2020 disusul oleh Spanyol dengan 6.549 kasus baru. Italia memiliki tingkat mortalitas paling tinggi di dunia, yaitu 11,3%.

2. Dampak Covid-19

Berdasarkan data yang sudah ada, penyakit komorbid hipertensi dan diabetes melitus, jenis kelamin laki-laki, dan perokok aktif merupakan faktor risiko dari infeksi SARS-CoV-2. Distribusi jenis kelamin yang lebih banyak pada laki-laki diduga terkait dengan prevalensi perokok aktif yang

³⁰ Adityo Susilo. *Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia - RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo. Jln. Diponegoro No. 71, Jakarta 2020.*

lebih tinggi. Pada perokok, hipertensi, dan diabetes melitus, diduga ada peningkatan ekspresi reseptor ACE2.

Diaz JH menduga pengguna penghambat ACE (ACE-I) atau angiotensin receptor blocker (ARB) berisiko mengalami COVID-19 yang lebih berat. Terkait dugaan ini, European Society of Cardiology (ESC) menegaskan bahwa belum ada bukti meyakinkan untuk menyimpulkan manfaat positif atau negatif obat golongan ACE-i atau ARB, sehingga pengguna kedua jenis obat ini sebaiknya tetap melanjutkan pengobatannya.³¹

Pasien kanker dan penyakit hati kronik lebih rentan terhadap infeksi SARS-CoV-2. Kanker diasosiasikan dengan reaksi immunosupresif, sitokin yang berlebihan, supresi induksi agen proinflamasi, dan gangguan maturasi sel dendritik. Pasien dengan sirosis atau penyakit hati kronik juga mengalami penurunan respons imun, sehingga lebih mudah terjangkit COVID-19, dan dapat mengalami luaran yang lebih buruk.³² Studi Guan, dkk. Menemukan bahwa dari 261 pasien COVID-19 yang memiliki komorbid, 10 pasien di antaranya adalah dengan kanker dan 23 pasien dengan hepatitis B.

Infeksi saluran napas akut yang menyerang pasien HIV umumnya memiliki risiko mortalitas yang lebih besar dibanding pasien yang tidak HIV. Namun, hingga saat ini belum ada studi yang mengaitkan HIV

³¹ Adityo Susilo. *Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia - RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo*. Jln. Diponegoro No. 71, Jakarta 2020.

³² Adityo Susilo. *Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia - RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo*. Jln. Diponegoro No. 71, Jakarta 2020.

dengan infeksi SARS-CoV-2. Hubungan infeksi SARS-CoV-2 dengan hipersensitivitas dan penyakit autoimun juga belum dilaporkan. Belum ada studi yang menghubungkan riwayat penyakit asma dengan kemungkinan terinfeksi SARS-CoV-2. Namun, studi meta-analisis yang dilakukan oleh Yang, dkk. menunjukkan bahwa pasien COVID-19 dengan riwayat penyakit sistem respirasi akan cenderung memiliki manifestasi klinis yang lebih parah.

Beberapa faktor risiko lain yang ditetapkan oleh Centers for Disease Control and Prevention (CDC) adalah kontak erat, termasuk tinggal satu rumah dengan pasien COVID-19 dan riwayat perjalanan ke area terjangkit. Berada dalam satu lingkungan namun tidak kontak dekat (dalam radius 2 meter) dianggap sebagai risiko rendah. Tenaga medis merupakan salah satu populasi yang berisiko tinggi tertular. Di Italia, sekitar 9% kasus COVID-19 adalah tenaga medis. Di China, lebih dari 3.300 tenaga medis juga terinfeksi, dengan mortalitas sebesar 0,6%.

Perjalanan penyakit dimulai dengan masa inkubasi yang lamanya sekitar 3-14 hari (median 5 hari). Pada masa ini leukosit dan limfosit masih normal atau sedikit menurun dan pasien tidak bergejala. Pada fase berikutnya (gejala awal), virus menyebar melalui aliran darah, diduga terutama pada jaringan yang mengekspresi ACE2 seperti paru-paru, saluran cerna dan jantung. Gejala pada fase ini umumnya ringan. Serangan kedua terjadi empat hingga tujuh hari setelah timbul gejala awal. Pada saat

ini pasien masih demam dan mulai sesak, lesi di paru memburuk, limfosit menurun.³³

E. Konsep Sistem Perkuliahan

1. Offline

Pembelajaran offline adalah pembelajaran yang memerlukan wadah/tempat dalam bentuk fisik untuk menampung peserta dan pemberi materi, pembelajaran offline menerapkan waktu tertentu yang biasanya lebih banyak pada pagi hingga sore hari, karena waktu tersebut adalah waktu umum kita beraktivitas.

2. Online

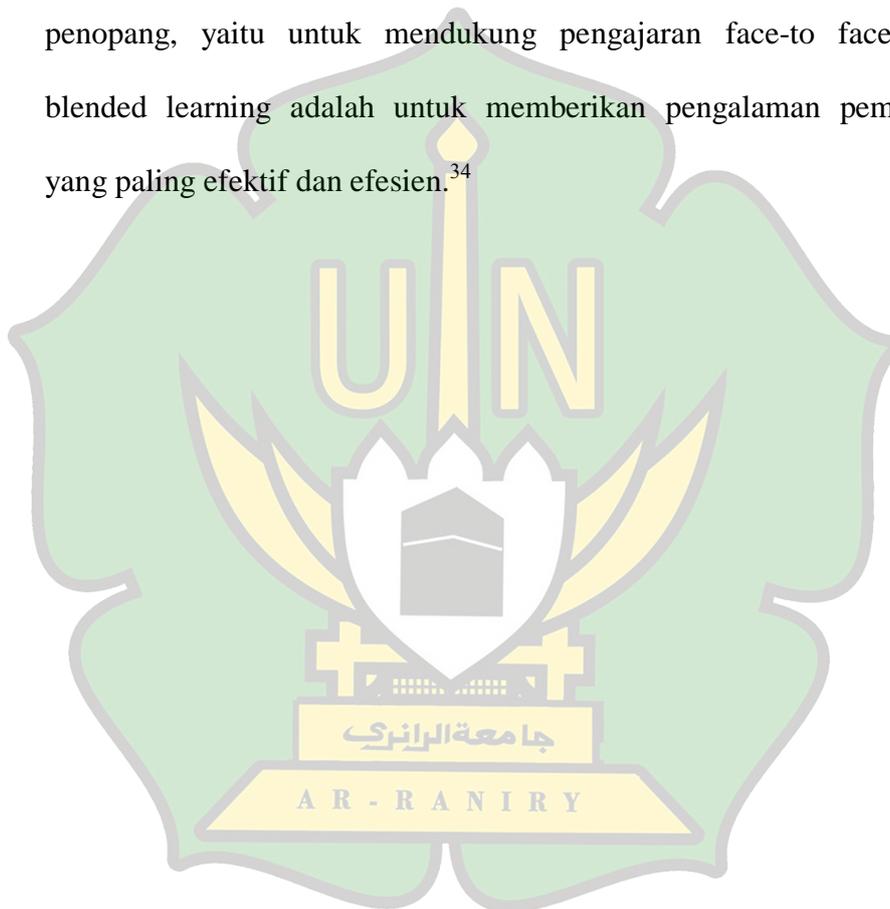
Pembelajaran secara online adalah metode pembelajaran yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan learning manajemen sistem (LMS). Seperti menggunakan Zoom, Google Meet, dan lainnya.

3. Blended

Blended learning terdiri dari kata blended (kombinasi/ campuran) dan learning (belajar). Istilah lain yang sering digunakan adalah hybrid course (hybrid = campuran/kombinasi, course = mata kuliah). Makna asli sekaligus yang paling umum blended learning mengacu pada belajar yang mengkombinasi atau mencampur antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis komputer (online dan offline).

³³ Adityo Susilo. *Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia - RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo. Jln. Diponegoro No. 71, Jakarta 2020.*

Pembelajaran blended adalah suatu model pembelajaran yang mengkombinasikan metode pengajaran face to face dengan metode pengajaran berbantuan komputer baik secara offline maupun online untuk membentuk suatu pendekatan pembelajaran yang berintegrasi. Dahulu, materi-materi berbasis digital telah dipraktekkan namun dalam batas peran penopang, yaitu untuk mendukung pengajaran face-to face. Tujuan blended learning adalah untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang paling efektif dan efisien.³⁴



³⁴ Husni Idris, *Pembelajaran Model Blended Learning*, Jurnal Iqra' Vol.5. No.1.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dan pendekatannya adalah kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berupa kata-kata tertulis, maupun lisan dan perilaku dari orang-orang yang diteliti. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.³⁵

Untuk lebih jelasnya penulis mengemukakan pengertian metode kualitatif yang dikemukakan oleh Bodgan and Biklen yaitu:

1. Dilakukan pada kondisi alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.

³⁵ Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
Hlm. 13-14

5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Sedangkan menurut Kirk dan Miller mendefenisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.³⁶

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang lebih reabiliti penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*Field research*), metode ini dilakukan dengan mengobservasi langsung ke lokasi penelitian. Untuk membantu kelancaran dalam penelitian penulis menggunakan metode penelitian perpustakaan (*Library Research*), yaitu dengan mencari data atau informasi melalui buku-buku, referensi dan bahan-bahan publikasi lainnya yang tersedia di perpustakaan berkaitan dengan judul penelitian ini.³⁷

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry Banda Aceh, Lorong Ibnu Sina No.2, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Mertode Penelitian Kualitatif*, (bandung :PT.RemajaRosdakrya, 2005) Hlm. 4

³⁷ RosadyRuslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2006), Hlm. 31

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan ungkapan rumusan masalah tersebut di atas, disusunlah fokus penelitian dalam rangka mempermudah pengumpulan data. Adapun yang menjadi fokus utama dalam observasi ini adalah:

1. Fokus utama yang ingin diteliti adalah Sistem Perkuliahan di Masa COVID-19 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Fokus kedua adalah Dampak Mahasiswa pada Sistem Perkuliahan di Masa COVID-19 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Sumber Informan penelitian

Informan adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sample didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih betul-betul memiliki kriteria sebagai sampel).³⁸ Informan ini di butuhkan untuk mengetahui kondisi yang sesuai dengan Fenomena sistem perkuliahan di masa covid-19 di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry banda aceh.

Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan Purposive Sampling, artinya teknik penentuan sumber data

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm, 85.

mempertimbangkan terlebih dahulu, bukan diacak. Artinya menentukan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian.³⁹ Sumber informan yang akan di wawancara adalah :

1. Wakil Dekan I yang berjumlah satu orang, di pilih karena Wakil Dekan 1 lebih mengetahui masalah sistem perkuliahan yang di laksanakan.
2. Akademik, berjumlah satu orang, dipilih karena akademik adalah yang membantu mengumpulkan bahan fasilitas dan memberikan layanan di bidang peningkatan mutu pembelajaran.
3. Dosen, berjumlah lima orang di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, di pilih karena menjalankan sistem yang berlaku dan menerapkan saat mengajar dan memberi materi ke mahasiswa.
4. Mahasiswa aktif, berjumlah delapan orang di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, di pilih karena yang merasakan bagaimana sistem yang sedang berlangsung di masa covid-19.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dilapangan penulis menggunakan prosedur pengumpulan data melalui beberapa metode, yaitu:

³⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Fajar Interpratama Offset, Jakarta: 2007), Hlm, 107.

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang di lakukan secara langsung oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian.⁴⁰

Menurut S Margono di artikan sebagai pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.⁴¹

Dalam hal ini, peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati berbagai fenomena atau kondisi yang ada di lapangan. Untuk membuktikan kebenaran pengetahuan selalu dimulai dengan observasi. Dalam observasi penulis mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Kegiatan observasi atau pengamatan langsung terhadap objek yang dituju, yaitu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Adapun pengamatan yang dilakukan terkait dengan sistem perkuliahan yang sedang berlangsung pada masa covid-19, dan dampak yang terjadi pada sisten perkuliahan di masa covid-19.

2. Wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab antar pewawancara dengan yang di wawancarai untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara terstruktur yang

⁴⁰ Nurul Zuriyah, *Metode Pendidikan Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),Hlm 50

⁴¹ Nurul Zuriyah, *Metode Pendidikan Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hlm 173

mana berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah di siapkan sebelumnya.

Menurut Denzin wawancara adalah pertukaran percakapan dengan tatap muka dimana seseorang memperoleh informasi dari yang lain.⁴² Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalaui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.⁴³

Peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data untuk mendukung data yang telah di peroleh dari hasil observasi lapangan, sehingga hasil yang didapat dari observasi dan wawancara menjadi berkesinambungan.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, agar jawaban dari responden lebih lengkap dan mendalam. Total keseluruhan responden berjumlah 15 orang, Adapun wawancara dilakukan dengan Wakil Dekan I bidang akademik dan Kelembagaan, kepala Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

⁴² James Ablack & Dean J. Champion, *Metode dan Masalah penelitian Sosial*, Cet 4 (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), Hlm.306

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatip dan R&D*, (bandung: Alfabeta, 2011), Hlm 231

⁴⁴ Nurul Zuriyah, *metode pendidikan sosial dam pendidikan teori-aplikasi*, (jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hlm 57

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.⁴⁵

Dokumentasi yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis mengenai hal-hal atau yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan agenda yang berkaitan covid-19 terhadap sistem perkuliahan di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperoleh adalah seperti Visi-Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan dokumen yang berhubungan maupun tidak dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman yang disebut dengan metode analisis data interaktif. Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), Hlm 130

1. Tahap Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dengan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Berdasarkan data hasil analisis wawancara delapan mahasiswa yang diteliti, kemudian dideskripsikan sesuai dengan pertanyaan penelitian.

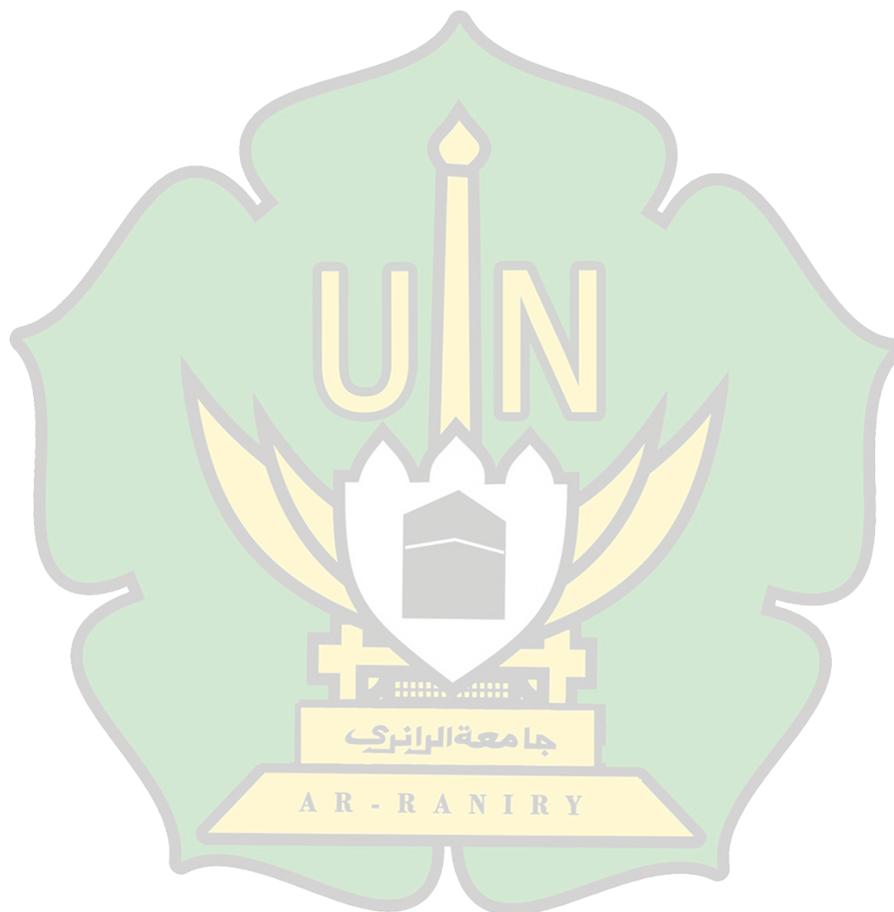
2. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Sedangkan data yang sudah direduksi dan diklarifikasi berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap. Berdasarkan data hasil analisis wawancara yang peneliti lakukan, kemudian dideskripsikan sesuai dengan pertanyaan penelitian.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi

atau temuan suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁴⁶



⁴⁶ Umrati, *Analisis Data Kualitatif*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jafray, 2020, Hlm. 115-116.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

1. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry berdiri pada tahun 1968 yang mempunyai tujuan melahirkan sarjana dakwah dan publistik, berpengetahuan dan memiliki keahlian untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai cara kepada umat. Pada awal berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dipimpin oleh Dekan A. Hasjmy dari tahun 1969 sampai tahun 1977, kemudian dilanjutkan Drs. M. Thahir Harun dari tahun 1977 sampai dengan pada tahun 1982, kemudian sampai tahun 1985 Fakultas Dakwah dipimpin oleh Drs. Syahabuddin Mahyiddin, 1985 sampai 1988 dipimpin oleh Drs. Abdurrahman Ali, kemudian pada tahun 1988 sampai 1991 dipimpin oleh Drs. M. Hasan Basry, MA.⁴⁷

Kemudian pada tahun 1991 sampai 1996 dipimpin oleh Drs. Amin Hasan Nasution, 1996 sampai 2001 dipimpin oleh Dr. H. Rusjdi Ali Muhammad, SH, Tahun 2001 sampai 2004 dipimpin oleh Drs. H. Rahman Kaoy. Kemudian Dr. Hj. Arbiyah Lubis memimpin fakultas pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2008, kemudian dilanjutkan oleh Drs. Maimun Yusuf, M. Ag pada tahun 2008 sampai tahun 2012. Selanjutnya tahun 2012 sampai dengan 2016 dipimpin oleh Dr. A. Rani Usman, M.Si,

⁴⁷ Dokumentasi, *Panduan Akademik*, Tahun Akademik 2016/2017, (Banda Aceh:UIN Ar-Raniry, 2016), Hlm. 17.

kemudian dilanjutkan oleh Dr.Kusmawati Hatta, M.Pd sampai tahun 2018.Kemudian pada tahun 2018 dilanjutkan oleh Dr. Fakhri S.Sos., MA, sampai dengan sekarang.⁴⁸

2. Visi Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Adapun visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah “Menjadi fakultas yang unggul dalam pengembangan Ilmu Dakwah dan Komunikasi serta Ilmu-ilmu Sosial berbasis keislaman”. Untuk lebih mudah memahami rumusan Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, maka perlu diuraikan sebagai berikut:

- a. Unggul: yaitu menjadi Fakultas favorit dilevel Regional, yang didukung dengan adanya tata kelola dan layanan akademik yang bermutu, SDM yang profesional dari segi kualifikasi dan kompetensi, penelitian yang memiliki impact factor, pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat, serta lulusan yang berkualitas.
- b. Pengembangan: segala upaya yang bertujuan meningkatkan kualitas tridharma Perguruan Tinggi dalam rangka meningkatkan mutu dan kemanfaatan ilmu.
- c. Berbasis Keislaman: menjadikan Islam sebagai pondasi tata kelola, penyelenggaraan pendidikan, pengembangan keilmuan baik teoritis

⁴⁸ Dokumentasi, *Panduan Akademik*, Tahun Akademik 2016/2017, (Banda Aceh:UIN Ar-Raniry, 2016), Hlm. 17.

maupun praktis, penelitian dan pengabdian masyarakat, juga dalam membangun interaksi antara civitas akademika.

Adapun misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi:

- a. Menciptakan sarjana yang memiliki kompetensi akademik dan professional dan berakhlak mulia.
- b. Mengembangkan riset dalam bidang ilmu dakwah dan ilmu-ilmu sosial berbasis keislaman.
- c. Mentransformasikan nilai-nilai ilmu pengetahuan untuk mencerdaskan nilai-nilai Ilmu Pengetahuan untuk mencerdaskan masyarakat dalam memperkuat Syariat Islam menuju masyarakat yang maju dan mandiri.⁴⁹

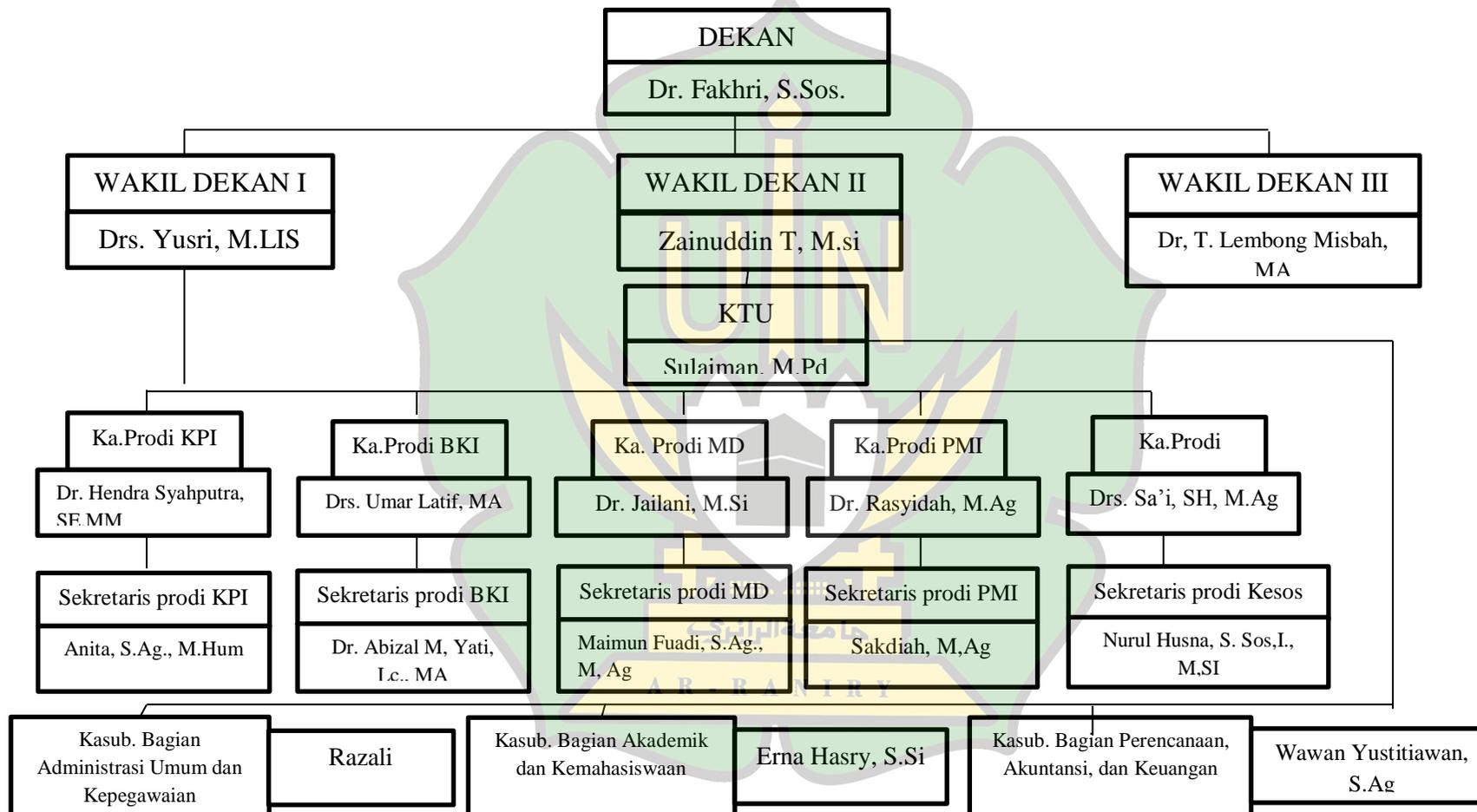
Fakultas Dakwah dan Komunikasi terdiri lima prodi, yaitu:

- a. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
- b. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
- c. Prodi Manajemen Dakwah
- d. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
- e. Prodi Kesejahteraan Sosial.⁵⁰

⁴⁹ <http://Fdk.Uin.Ar-Raniry.ac.id/index.php/id>, Diakses pada 12 Maret 2020.

⁵⁰ Dokumentasi, Panduan Akademik....,Hlm. 16.

3. Struktur Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Gambar 4.1 Struktur Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN ArRaniry Banda Aceh

Sumber: Data Struktur Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2019.

B. PEMBAHASAN

1. Yang di maksud dengan sistem perkuliahan dan bentuk perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi di masa covid-19.

Sistem perkuliahan adalah prosedur atau rangkain kegiatan yang di susun agar perkuliahan berjalan dengan baik dan di atur dengan semestinya untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.

Bentuk perkuliahan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry terdiri dari tiga bentuk yaitu, Offline, Online dan Blandet.

2. Klasifikasi sistem yang termaksud dalam sistem perkuliahan online di masa covid-19.

- a. Sistem abstrak : sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide tidak tampak secara fisik (sistem teologi)
- b. Sistem terbuka (open system) : sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.
- c. Sistem buatan manusia : sistem yang dirancang oleh manusia, sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin di sebut Human-Machine System (contoh : sistem informasi)

- d. Sistem alamiah: sistem yang terjadi memalui proses alam.

3. Fungsi dari adanya sistem perkuliahan online di masa covid-19.

Agar perkuliahan tetap bisa di jalankan dengan keadaan yang sekarang yang tidak bisa di lakukan perkuliahan tatap muka jadi

perkuliahan online perlu dilakukan, dan untuk memutus rantai penyebaran covid-19.

4. Yang terlibat dalam proses pembuatan sistem perkuliahan yang ada di Fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-raniry.

Rektor mengeluarkan surat edaran tentang pelaksanaan perkuliahan online untuk di terapkan di fakultas, dan Wakil Dekan I Bagian Akademik dan Kelembagaan Bekerjasama dengan Kasubbag Bagian Akademik untuk merancang sistem perkuliahan yang akan di laksanakan yang merujuk kepada surat edaran dari Rektor, dan di serahkan ke Prodi untuk selanjutnya di sampaikan kepada dosen dan mahasiswa untuk di laksanakan.

5. Sistem Perkuliahan di Masa COVID-19 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

Hasil observasi peneliti di lapangan terhadap wakil dekan bidang akademik dan kelembagaan peneliti melihat wakil dekan melakukan sistem perkuliahan dengan baik dan bertanggung jawab mendampingi akademik untuk tetap melaksanakan perkuliahan sesuai dengan surat edaran yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Drs Yusri, M.L.I.S.:

“Menurut Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan, teknis yang di lakukan dalam pengelolaan sistem perkuliahan di masa covid-19 adalah pertama kami buat surat edaran sesuai dengan surat edaran yang dikelarkan oleh rektor, tentang

perkuliahan di masa covid-19, surat edaran yang di keluarkan disesuaikan, misalnya perkuliahnya bagaimana, baik itu online atau offline itu semua di atur dalam surat edaran, kemudian kepada dosen, prodi dan kasubag akademik juga mengikuti surat edaran baik dalam pelaksanaan dan pelaporan semuanya mengikuti surat edara yang sudah ada.”⁵¹

Hasil observasi peneliti di lapangan, peneliti melihat kepala kasubag Bagian Akademik melakukan sistem perkuliahan dengan baik, peneliti juga melihat kepala subbag akademik membuat sistem perkuliahan di fakultas dakwah dengan efisien dengan tetap mengikuti surat edaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Bu Erna Hasry, S.Si:

“Menurut kepala Kasubag Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, sistem perkuliahan yang oleh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi di masa covid-19 adalah sistem nya daring sama offline, di awal covid kita melakukan perkuliahan secara luring langsung berupa menjadi daring seluruhnya, dan berubah di semester kedua masa pandemi, sudah mulai daring semua, di semester ganjil semuanya full daring, di semester genap ada beberapa mahasiswa yang melakukan perkuliahan offline dan online dan sebagian mengikuti perkuliahan blandet untuk perkuliahan praktek dan berjalanya waktu semua berubah kembali menjadi daring secara keseluruhan. Teknis yang di lakukan dalam pengelolaan sistem perkuliahan di masa covid-19 adalah pemantauan kelas melalui aplikasi classroom, mahasiswa perkuliahan nya sinkronus dan ansinkronus, maksudnya ada yang di kasih materi saja ada juga beberapa kali dia harus tatap muka melalui aplikasi google meet.”⁵²

⁵¹ Hasil wawancara dengan Drs Yusri, M.L.I.S (Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan), pada tanggal 12 Juli 2021

⁵² Hasil wawancara dengan Bu Erna Hasry (Kepala Kasubag Bagian Akademik dan Kemahasiswaan , S.Si, pada tanggal 12 Juli 2021.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Bapak

Julianto Saleh, M.Si:

“Menurut Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Sistem perkuliahan di masa covid 19 ini mengikuti sistem perkuliahan yang telah ditetapkan oleh pihak universitas, dosen hanya mengikuti apa yang sudah menjadi ketentuan tidak ada pilihan. Jika dosen diminta untuk kuliah Daring maka dosen ikut memberi kuliah Daring. Jika kuliah dibolehkan luring maka dosen juga hanya bisa ikut aturan yang ada. Jadi dosen tidak bisa buat aturan sendiri-sendiri. Fakultas dakwah dan UIN tentunya tidak siap dengan sistem kuliah daring, baik hardware maupun software.”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Bapak

Rahmatul Akbar, S. Sos.I, M.Ag:

“Menurut Dosen Prodi Manajemen Dakwah, sistem perkuliahan di masa covid-19 adalah dalam konteks daring yang di lakukan dalam mensiasati sistem perkuliahan tatap muka, sebenarnya efektif dalam konteks wacana yang di buat dalam artian dalam membuat sistem daring ini sistem perkuliahan tetap berjalan, namun adan kendala mungkin baik dalam kalangan dosen maupun mahasiswa, ada kendala yang terkadang tidak berjalan secara efektif dalam ketentuan waktu yang sudah di tentukan bisa saja tidak sesuai, dalam artian terjadwal maupun tidak terjadwal yang terkadang tidak sesuai dengan sistem ataupun kondisinya, yang banyak terjadi pobleem itu kondisinya, namun dalam satu sisi dalam konteks pandemi ini satu hal yang efektif dalam kuliah daring ini yang sudah di terapkan namun harus ada hal yang harus di sesuaikan mulai dari konteks penggunaan teknologi, bagaimana teknologi yang

⁵³ Hasil wawancara dengan Julianto Saleh, M.Si (Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam), pada tanggal 13 juli 2021.

di pahami bukan dari kalangan mahasiswa namun dosen juga harus memahami konteks teknologi yang berkembang ini.”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Bapak Hijrah Saputra, S.Fil.I.M.Sos:

“Menurut Dosen Prodi Kesejahteraan Sosial, sistem perkuliahan di masa covid-19 adalah kalau dari segi perkuliahan ini kurang efektif karena kita melihat dari berbagai macam hal, karna kita masih perlu penyesuaian dalam menghadap sistem yang baru ini, dengan teknologi yang berkembang kita harus mebiasakan diri dengan aplikasi yang kita gunakan untuk melakukan pemebelajaran, dan materi yang kita berikan bisa sampai ke mahasiswa.”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Bu Sri Dasweni, S.Pd., M.Pd:

“Menurut Dosen Prodi Bimbingan Konseling Islam, sistem perkuliahan di masa covid-19 adalah dalam menanggapi sistem perkuliahan selama covid-19 ini, saya setuju sistem kuliah daring, karena Kita harus mengikuti dan mendukung peraturan pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus covid-19. Kalaupun harus kuliah luring, seperti kuliah praktek/pengabdian masyarakat, kita harus mengikuti prokes.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Bapak Drs. M. Jakfar Puteh, M,PD:

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Rahmatul Akbar, S. Sos.I, M.Ag(Dosen Prodi Manajemen Dakwah), pada tanggal 14 juli 2021

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Hijrah Saputra, S.Fil.I.M. Sos(Dosen Prodi Kesejahteraan Sosial), pada tanggal 14 juli 2021

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Sri Dasweni, S.Pd., M.Pd (Dosen Prodi Bimbingan Konseling Islam), pada tanggal 15 juli 2021

“Menurut Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, sistem perkuliahan di masa covid-19 adalah sistem perkuliahan di masa covid-19 ini secara umum berjalan lancar, dari segi kuantitatif pembelajarannya namun dari segi kualitatifnya berbeda, persoalannya bukan hanya pada dosen, juga dari mahasiswa, kadang tidak disiplin, dan permasalahannya untuk dosen tidak semua dosen bisa mengakses internet secara mendetail tentang perkuliahan ini, tentu ada beberapa dosen yang ramah terhadap IT dan ada beberapa yang tidak ramah terhadap IT, kalau dilihat dalam segi kualitatifnya pembelajaran di bidang akademik itu kurang sempurna, dan mengenai perkuliahan daring ini kurang efektif, kalau situasi darurat ya harus kita lakukan tetapi tidak bisa dipertahankan jangka panjang.”⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Muhammad Ryanza:

“Menurut Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah, sistem perkuliahan di masa covid-19 adalah kurang efektif dalam perkuliahan karena tidak bisa bertatap muka secara langsung, kurangnya pendekatan emosional dengan dosen pengajar dan terhadap teman kuliah dan susah dalam berkopromi dalam hal materi kuliah. Sistem yang dibuat oleh akademik sudah efektif namun belum di jalan kan dengan maksimal.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Bunsu Raina:

“Menurut Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah, sistem perkuliahan di masa covid-19 adalah, tidak terlalu efektif karena banyak hal yang tidak berjalan dengan baik seperti komunikasi dengan menggunakan aplikasi google meet sering mengalami permasalahan teknis, dan menurut saya dari pihak fakultas bisa

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Drs. M. Jakfar Puteh, M,PD (Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam), pada tanggal 14 Juli 2021

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Muhammad Rianza (Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah0, pada tanggal, 10 Juli 2021

menfasilitasi mahasiswa terkait dengan apa yang di butuhkan mahasiswa dalam perkuliahan daring ini.”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut

Rohabdo M. Pazlan:

“Menurut Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial, sistem perkuliahan di masa covid-19 adalah Cukup efektif, kendati di masa awal terasa sangat sulit, karna hal baru yang harus kita jalani dan perlu penyesuaian terhadap sistem yang baru kita hadapi.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut

Raudhatul Jannah:

“Menurut Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial, Sistem perkuliahan selama covid-19 sangat memberatkan bagi mahasiswa, karena terbatasnya fasilitas yang di berikan oleh kampus, sistem dari akademik sudah sangat membantu baik dalam bentuk informasi maupun pelayanan, tetapi portal sering bermasalah dan mumbuat mahasiswa kesulitan ketika mengakses.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Ismail

Saputra:

“Menurut Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial, sistem perkuliahan di masa covid-19 adalah sistem perkuliahan dimasa covid sangat tidak mendapat banyak materi, karena terkadang dosen cuma memberikan materi tanpa menjelaskan lebih lanjut terhadap materi yang di berikan, sistem yang di terapkan oleh

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bunsu Raina (Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah), pada tanggal, 10 Juli 2021

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Rohabdo M. Pazlan (Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial), pada tanggal 10 Juli 2021

⁶¹ Hasil wawancara dengan Raudatul Jannah (Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial), pada tanggal 15 Juli 2021

Fakultas sudah bagus tetapi eksekusi dalam pelaksanaannya masih kurang maksimal.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Fitri

Khairani:

“Menurut Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam, sistem perkuliahan di masa covid-19 adalah sistem yang diterapkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi sudah baik, banyak sistem-sistem yang di buat untuk peningkatan kualitas belajar untuk mahasiawa.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Vinia

Alvina:

“Menurut Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial, sistem perkuliahan di masa covid-19 adalah Pandemi telah mengubah semua sendi kehidupan. Semua aktivitas dilakukan secara online, karena adanya larangan keluar rumah guna memutus rantai penyebaran virus yang telah menelan banyak korban. Konsep pendidikan juga berubah, tadinya proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka, sekarang menggunakan berbagai aplikasi jejaring sosial. Sistem yang di baut Akademik sudah efektif sebenarnya tapi masih kurang dalam bahan dan alat untuk melakukan proses belajar mengajar.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut

Nazil:

“Menurut Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, sistem perkuliahan di masa covid-19 adalah Sistem online seperti

⁶² Hasil wawancara dengan Ismail saputra (Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial), pada tanggal 10 juli 2021

⁶³ Hasil wawancara dengan Fitri Khairani (Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam), pada tanggal 10 Juli 2021

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Vinia Alvina (Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial), pada tanggal 15 Juli 2021

ini kurang efektif tetapi karna covid kita harus tetap menjalannya, sistem yang di terapkan oleh Fakultas sudah bagus hanya perlu penyesuaian terhadap sistem yang baru ini, tetapi terkadang dosen jarang masuk sekaligus masuk hanya memberi tugas tidak ada penjelasan terhadap materi yang di berikan.”⁶⁵

Analisis peneliti dilapangan yaitu sistem perkuliahan yang diberlangsung di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sudah bagus dari segi kuantitatif tetapi masih kurang dari segi kualitatif, ada beberapa sistem yang pernah diterapkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu offline, online, dan blended, dari tiga sistem tersebut hanya sitem perkuliahan online yang bisa dilanjutkan. Offline pernah dilakukan pada semester kedua di masa covid-19, begitupula blended yang hanya berlangsung lebih kurang satu semester pada mata kuliah praktikum yang tidak bisa dilakukan secara online, dari semua sistem yang pernah diterapkan di Fakultas semua merujuk pada surat edaran yang dikeluarkan oleh Rektor Uin Ar-Raniry dan disesuaikan dengan sistem yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Jika terjadi kendala pada sistem perkuliahan tersebut maka langsung ditangani oleh Wakil Dekan I, Kasubbag Akademik dan bekerja sama dengan ICT Uin Ar-raniry untuk mengatasi permasalahan tersebut.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Nazil (Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam), pada tanggal 15 Juli 2021

6. Dampak Perkuliahan di Masa COVID-19 Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Bapak Drs Yusri, M.L.I.S.:

“Menurut Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan, Kalau bagi saya memang kuliah online ini kurang efektif, karena banyak hal yang berkaitan dengan perkuliahan itu kadang-kadang tidak berjalan baik, misalnya seperti internet lambat, masalah jaringan, kemudian kita tidak tau mahasiswa setelah masuk di google calssroom apa mereka ada mengikuti pembelajaran, karena kalau tidak ada tatap muka itu susah kemudian diskusi juga kurang jalan. Strategi khusus yang di lakukan untuk sistem perkuliahan di masa covid-19 itu tidak ada, tetapi pada awal tetap memberi pengetahuan kepada dosen dalam pelaksanaan kuliah daring ini, langkah-langkahnya tetap kita berikan gambaran umum tentang perkuliahan daring itu saya kira sebuah strategi juga supaya dosen itu tidak gaptek, kemudian ketika dalam perjalanan ada masalah juga sering dosen menyampaikan keluhannya, lalu coba kita telusuri, difasilitasi oleh kasubbag akademik, juga berkoordinasi dengan ICT yang ada di UIN Ar-Raniry kalau memang itu kendala-kendala teknis. Saran yang di berikan oleh wakil dekan terkait pelaksanaan sistem perkuliaha di masa covid-19 yaitu, yang pertama sekali memang ini menyangkut internet persoalan-persoalan jaringan jadi saran saya kita mohon kepada UIN supaya betul-betul mempersiapkan jaringan yang mapan sehingga dosen tidak ada masalah, kemudian kalau bisa juga di fasilitasi jaringan kepada mahasiswa supaya walaupun mahasiswa itu di kampung tidak ada masalah, dan kalau persoalan materi kuliah saya kira semua dosen juga sudah mempersiapkan, cuma sekarang yang selalu di keluhkan kendalanya itu adalah persoalan-persoalan jaringan, mahasiswa tidak memiliki uang untuk membeli kuota internet, kalau bisa kita fasilitasi apakah melalui peningkatan ukt tapi kalau peningkatan ukt juga menjadi masalah karena mahasiswa menuntut pengurangan ukt mereka juga menuntut untuk di fasilitasi jaringan

jadi serba salah, dengan uang yang tidak ada dan permasalahan yang kita hadapi cukup banyak.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Bu Erna Hasry, S.Si:

“Menurut kepala Kasub. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, dampak dari perkuliahan daring terhadap proses belajar mengajar adalah kualitas pembelajaran itu kurang, ada kendala-kendala yang banyak terjadi contohnya seperti permasalahan jaringan kualitas belajar juga tidak maksimal dan sebagainya.”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Bapak Julianto Saleh:

“Menurut Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, dampak terhadap perkuliahan daring terhadap dosen adalah, dampak yang sangat terasa, jika kuliah daring adalah terputusnya silaturahmi langsung baik dengan sesama dosen, dosen dengan mahasiswa, atau dosen dengan teman kependidikan. UIN belum siap dengan sistem kuliah daring karena tidak cukup alat untuk memfasilitasi sistem kuliah daring tersebut. Disamping itu dampak yang sangat dirasakan adalah oleh mahasiswa, terutama yang berada di kampung yang jauh jangkauan internet, bahkan mungkin tidak ada jaringan internet. Hal ini berdampak pada efektifitas perkuliahan.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Bapak Rahmatu Akbar, S.Sos.I, M.Ag :

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Drs Yusri, M.L.I.S (Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan), pada tanggal 12 Juli 2021

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Bu Erna Hasry (Kepala Kasubag Bagian Akademik dan Kemahasiswaan , S.Si, pada tanggal 12 Juli 2021.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Julianto Saleh, M.Si (Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam), pada tanggal 13 juli 2021.

“Menurut Dosen Prodi Manajemen Dakwah, dampak terhadap perkuliahan daring terhadap dosen adalah, karena sekarang dalam konteks era digital, kontek perkuliahan ini saya rasa tidak menjadi masalah, berbicara tentang perkuliahan tatap muka ataupun secara online, namun kadang-kadang terkendala dalam jaringan, ketika fasilitas yang kita miliki belum sepenuhnya memadai dalam pelaksanaan, tapi kalau saya sendiri tidak jadi persoalan jika memang terpenuhi semua kesiapan secara jaringan tidak terganggu, di listrik terkadang mati. Kalau saran saya terhadap sistem ini, sebenarnya sistem yang telah di buat dalam konteks UIN ini sudah bagus hanya saja perlu pembiasaan karena kita berubah kezona yang berbeda yang biasanya kita berdiri di ruangan tapi sekarang hanya dengan posisi kita duduk di depan sebuah laptop itu perlu pembiasaan, tapi secara keseluruhan tidak terlalu berdampak, ada hal-hal yang terkadang kita susah terhadap kondisi bisa jadi stabil di jaringan kita tidak stabil di jaringan mahasiswa ataupun sebaliknya, hanya perlu pembiasaan saja dengan teknologi yang berkembang agar bisa memberikan materi yang memadai kepada mahasiswa.”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Bapak Hijrah Saputra, S.Fil.I.M. Sos:

“Menurut Dosen Prodi Kesejahteraan Sosial, dampak terhadap perkuliahan daring terhadap dosen adalah kita mengajar tetapi seperti tidak mengajar, pendekatan emosional nya tidak dapat antar dosen dan mahasiswa, karena kalau kita tatap muka langsung bisa melihat respon dari mahasiswa, jadi ada beberapa dosen jadi malas dalam mengajar karena seperti tidak mengajar, dan ada beberapa juga saya menayakan terhadap mahasiswa apa mereka puas atau tidak dan rata-rata jawaban dari mahasiswa mengatakan tidak puas dalam perkuliahan yang sedang terjadi, saran saya dalam perkuliahan daring ini, kalau perkuliahan online kan emang sudah tuntutan dari pemerintah, tapi kalau saran saya dosen mengajar tidak mesti dengan jam perkuliahan yang telah di tentukan tapi bisa membuka ruang untuk mahasiawa, kapan saja mereka bisa

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Rahmatul Akbar, S. Sos.I, M.Ag(Dosen Prodi Manajemen Dakwah), pada tanggal 14 juli 2021

menanyakan tentang perkuliahan yang belum mereka pahami. Kalau cuma di jam itu sangat tidak memuaskan untuk kedua pihak.”⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Bu Sri

Dasweni, S.Pd., M.Pd:

“Menurut Dosen Prodi Bimbingan Konseling Islam, dampak terhadap perkuliahan daring terhadap dosen adalah Saya pribadi belum ada dampak yg terlalu berarti apalagi yang negatif, Alhamdulillah masih lancar dalam memberikan perkuliahan, walaupun ada kendala mengenai jaringan yg bermasalah, misalnya menggunakan googlemeet, maka alternatifnya diganti dengan aplikasi lain seperti google class room ataupun via WA grup, malah banyak dampak positifnya, kita bisa terhindar dari penyebaran virus, kita bisa memperkaya ilmu dibidang IT dalam memberikan pembelajaran. Saran saya terhadap perkuliahan daring Sebaiknya dalam kuliah daring ini, tidak hanya saja dosen-dosen yg diberikan pelatihan untuk menggunakan aplikasi kuliah daring tetapi juga mahasiswa, bahkan sudah diberi pelatihan, masih banyak dosen ataupun mahasiswa yg masih bingung dalam menggunakan aplikasi tersebut, jadi lebih baiknya secara pribadi para dosen menambah wawasan dan melatih diri dalam memberikan kuliah secara daring, mempersiapkan materi dan metode yang tepat untuk diberikan kepada mahasiswanya.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Bapak

Drs. M. Jakfar Puteh, M,PD:

“Menurut Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, dampak dari perkuliahan daring adalah, kalau bagi saya kesulitan karena saya tidak ramah terhadap IT, tidak tercapai target yang diharapkan, kalau kuliah tatap muka kita bisa berdialog, diskusi,

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Hijrah Saputra, S.Fil.I.M. Sos(Dosen Prodi Kesejahteraan Sosial), pada tanggal 14 juli 2021

⁷¹ Hasil wawancara dengan Sri Dasweni, S.Pd., M.Pd (Dosen Prodi Bimbingan Konseling Islam), pada tanggal 15 juli 2021

kalau ini kan terbatas, kendala di jaringan, kalau bagi saya offline seperti biasa. Saran terhadap perkuliahan semoga bisa berjalan bagaimana semestinya seperti biasa, dan bisa tatap muka kembali.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut

Muhammad Ryanza :

“Menurut Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah, dampak dari perkuliahan daring adalah, Kekurangannya terdapat pada mahasiswa yang mungkin di kampung nya agak susah dalam jaringan internet sehingga terhambat nya dalam proses belajar, saran saya harus cepat di lakukan perkuliaha online dengan tetap menerapkan prokes.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut

Bunsu Raina:

“Menurut Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah, dampak dari perkuliahan daring adalah, susahnya dalam mencari materi kuliah karena tidak ada perputakaan di daerah, dan jaringan masih menjadi masalah yang besar bagi mahasiswa khususnya yang kampungnya masih kurang menerima jaringan internet, saran saya, harus segera di lakukan perkuliahan tatap muka tapi terap menjaga jarak dan memakai masker.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut

Rohabdo M. Pazlan:

“Menurut Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial, dampak dari perkuliahan daring adalah, keterbatasan kuota dan akses jaringan dalam melakukan perkuliahan dan mencari bahan untuk kuliah,

⁷² Hasil wawancara dengan Drs. M. Jakfar Puteh, M,PD (Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam), pada tanggal 14 Juli 2021.

⁷³ Hasil wawancara dengan Muhammad Rianza (Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah0, pada tanggal, 10 Juli 2021

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Bunsu Raina (Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah), pada tanggal, 10 Juli 2021

kurang dapatnya ikatan emosional antar sesama mahasiswa dan juga dosen pengampu menjadi kendala dalam semangat belajar bagi mahasiswa. Saran saya untuk kembali ke luring dengan syarat semua mahasiswa sudah melakukan vaksinasi.”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut

Raudatul Jannah:

“Menurut Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial, dampak dari perkuliahan daring adalah, dampaknya sangat banyak, mulai dari jaringan yang jelek ketika kuliah berlangsung, kuota mahasiswa cukup dikuras, serta kurangnya pemahaman ketika berdiskusi di classroom, mahasiswa kekurangan wadah untuk mengaplikasikan ilmu secara langsung baik di perkuliahan maupun di organisasi yang telah dibatasi, saran saya kedepan agar lebih efektif lagi dalam perkuliahan kita harus lebih fokus baik dari pengajar maupun pelajar, dan lebih aktif lagi dalam berdiskusi serta dalam pengajaran diterapkan sistem-sistem yang dapat meningkatkan semangat para mahasiswa karena kami sudah sangat bosan dengan kuliah yang hanya membaca materi saja.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut:

Ismail Saputra.

“Menurut Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial, dampak dari perkuliahan daring adalah, terlalu banyak menguras paket internet dalam melakukan perkuliahan daring dan mahasiswa jadi malas-malasan dalam melakukan perkuliahan, dan kurang memahami materi yang di berikan dosen. banyak di antara kawan-kawan yang tidak mempunyai data seluler karena berada di kampung yang memiliki kurang jaringan. Serta tidak sanggup membeli kuota yang begitu mahal perbulan. Saran saya harus segera di lakukan perkuliahan tatap muka kembali karena kuliah online tidak puas dalam belajar.”⁷⁷

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Rohabdo M. Pazlan (Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial), pada tanggal 10 Juli 2021

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Raudatul Jannah (Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial), pada tanggal 15 Juli 2021

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ismail Saputra (Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial), pada tanggal 10 Juli 2021

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Fitri

Khairani:

“Menurut Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam, dampak dari perkuliahan daring adalah, sinyal yang hilang timbul dan sulit nya mendapatkan pemahaman dari materi yang di berikan oleh pbgajar dan kurang efek dala belajar di masa covid ini karena terkendala dalam banyak hal, saran saya terhadap perkuliahan daring untuk dosen tolong deadline tugasnya jangan dipercepat dari jadwal masuk Karena masih banyak tugas dari mata kuliah yang lain, dan di segerakan perkuliahan seperti biasanya.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan menurut Vinia

Alvina:

“Menurut mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial, dampak dari perkilahan daring adalah terkendala dalam kouta internet dan akses jaringan yang lelet dan susah nya belajar secara daring , dampak nya juga terasa pada semangat belajar karena kita belajar seperti tidak belajar karena cuma merasakan duduk di depan hp atau laptop tidak bisa melakukan tatap muka langsung, saran saya atau harapan saya supaya pandemi ini cepat berlalu dan bisa melakukan perkuliahan seperti biasa lagi.”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapanagan menurut

Nazil:

“Menurut Mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Islam, dampak dari perkuliahan online adalah kurang mengerti tentang materi yang di berikan oleh dosen karena terkadang dosen Cuma

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Fitri Khairani (Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam), pada tanggal 10 Juli 2021

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Vinia Alvina (Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial), pada tanggal 15 Juli 2021

menjelaskan secara singkat dan tidak seperti perkuliahan tatap muka yang kita bisa berkompromi bersama, terlalu banyak mengurus data internet untuk melakukan perkuliahan daring, saran saya disaat proses belajar mengajar dosen lebih sering menjelaskan materi seperti kuliah tatap muka di kampus.”⁸⁰

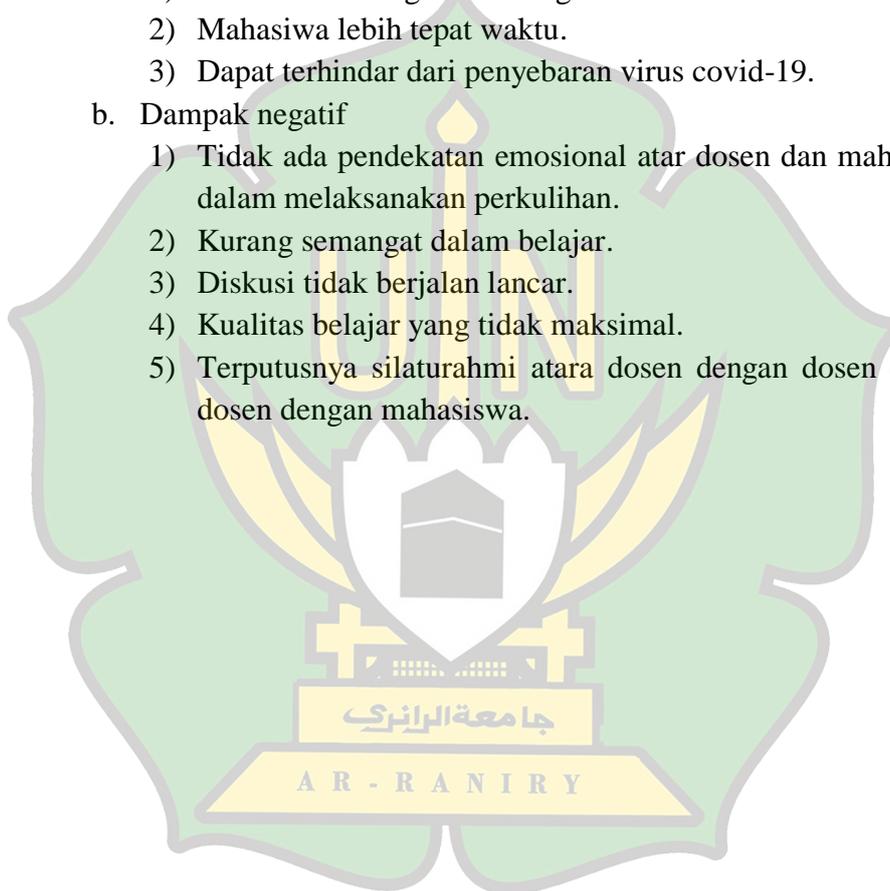
4. Dampak positif dan dampak negatif dari perkuliahan online

a. Dampak positif

- 1) Lebih dekat dengan teknologi.
- 2) Mahasiswa lebih tepat waktu.
- 3) Dapat terhindar dari penyebaran virus covid-19.

b. Dampak negatif

- 1) Tidak ada pendekatan emosional antar dosen dan mahasiswa di dalam melaksanakan perkuliahan.
- 2) Kurang semangat dalam belajar.
- 3) Diskusi tidak berjalan lancar.
- 4) Kualitas belajar yang tidak maksimal.
- 5) Terputusnya silaturahmi antara dosen dengan dosen dan antara dosen dengan mahasiswa.



⁸⁰ Hasil wawancara dengan Nazil (Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam), pada tanggal 15 Juli 2021

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Sistem Perkuliahan Di Masa Covid-19 (Studi Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry) dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem perkuliahan di masa covid-19 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi sudah berjalan dengan baik, dengan sistem yang telah di buat oleh Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan dan Kasub. Bagian Akademik mempermudah para dosen dan mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran online, dan sistem yang dibuat berdasarkan surat edaran dari Uin Ar-Raniry dan disesuaikan dengan sistem yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, adapun menurut para mahasiswa sistem yang sudah di buat ada yang baik dan memberatkan mahasiswa di karenakan tidak ada pendekatan emosional yang membuat para mahasiswa susah dalam memahami pembelajaran.
2. Dampak dari perkuliahan di masa covid-19 terhadap Fakultas Dakwah dan Komunikasi tidak bisa melakukan perkuliahan tatap muka seperti biasanya dan ini tantanga baru bagi fakultas untuk melakukan perubahan dalam bidang pembelajaran, dan dampak terhadap dosen, ada bebeapa dosen yang mengeluhkan tentang

perkuliahan online ini dan juga ada beberapa dosen yang setuju dengan perliahan online ini, dan dampak terhadap mahasiswa banyak yang mengeluhkan tentang kouta internet yang boros dan cara belajar yang tidak efekti menurut mereka.

B. SARAN

1. Kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan dan Kasubbag Akademik agar tetap melakukan sistem perkuliahan yang baik dan selalu memberika perkembangan-perkembangan terbaru agar mahasiswa tidak merasa bosan.
2. Kepada Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi agar tetap memberikan ilmu yang bermanfaat terhadap mahasiswa dan tetap memberikan materi yang membuat mahasiswa lebih bersemangat dalam mengikuti perkuliahan
3. Kepada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi agar tetap semangat dalam menuntut ilmu dan teruslah berkaraya dan percaya diri dengan kemampuan sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityo Susilo. *Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia - RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo*. Jln. Diponegoro No. 71, Jakarta 2020.
- Bangash MN, Patel J, Parekh D. COVID-19 and the liver: little cause for concern. *Lancet Gastroenterol Hepatol*. 2020; published online March 20. DOI: 10.1016/S2468-1253(20)30084-4
- Burhan bungin, *metodelogi penelitian kualitatif*, Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2006.
- Chairul Maron, *Sistem Akutansi Perusahaan Dagang*, Jakarta: Grasinda, 2002.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan, Surah Al-Baqarah (2) : 155*.
- Erni Tisnawati Sule dan kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen jakarta:kencana*, 2005.
- Fajrian, H. (2020, Maret 15). <https://katadata.co.id/>. Retrieved April 8, 2020, From <https://katadata.co.id/berita/2020/03/15/antisipasi-corona-nadiem-makarim-dukungkebijakanmeliburkan-sekolah>.
- Friska Roviana, *Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Sistem Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*, Skripsi, Lampung: Fakultas Tarbiah dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung, 2021
- George Ridzer, *Sosial Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Pt Raja: Grafindo, 2009
- Husni Idris, *Pembelajaran Model Blended Learning*, Jurnal Iqra' Vol.5. No.1.
- Hartanto, W. (2016). *Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10, (1).
- Iwan Krisnadi, *Implementasi Sistem Perkuliahan Daring Berbasis Ict Dalam Masa Pandemi Wabah Covid -19*, skripsi, Jakarta Barat: Fakultas Tekhnik Elekteo Universitas Mercu Buana, 2020
- Jailani dan Raihan, *Pengantar Manajemen Menurut Al-Quran*, Banda Aceh: Dakwah Ar-Raniry Press Dengan Bandar Publising, 2013.
- James Ablack & Dean J. Champion, *Metode dan Masalahpenelitian Sosial,Cet 4*(Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

- Kementerian Kesehatan. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease COVID-19.
- Kementrian Dalam Negeri, Diakses Tanggal, 7 Juni ,2020
- Lexy J. Moleong, *Mertode Penelitian Kualitatif*, bandung : PT Remaja Rosdakarya 2005
- La Ode Anhusadar, “Persepsi Mahasiswa PIAUD Terhadap Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid 19”. *Journal Of Islamic Early Childhood Education*, April 2020.
- Nadeem, S. (2020). Coronavirus COVID-19 : Available Free Literature Provided By Various Companies , Journals and Organizations Around the Literature Provided By Various Companies, Journals and Organizations Around the World. March. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3722904>
- Nurul Zuriah,metode pendidikan sosial dam pendidikan teori-aplikasi, jakarta: Bumi Aksara 2009
- Observasi Awal Penulis Pada Saat Kuliah Berlangsung di Semester 1 Masa Covid-19 Tahun 2020.
- RosadyRuslan. *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada 2006
- Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi*, Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press 2002
- Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* Ciputat: PT Ciputat Press 2005
- Syarifudin, “*Pengembangan Sistem Pembelajaran Online di SMK NU Unggaran*” (2017)
- Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta 2014
- Team Puastaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, jakarta: pustaka phoenix 2007
- Zaki Falimbany, eLearning: Pengertian, Karakteristik dan Manfaat, di dalam <https://codemi.co.id/elearning-pengertiankarakteristik-manfaat/>, akses 25 April 2021

[Http://itjen.kemendikbud.go.id/Sirandang/Peraturan/5907-657032020-Upaua-PencegahanPenyebaran-Covid-19-Corona-Di-Lingkungan-Perguruan-Tinggi-Keagamaan](http://itjen.kemendikbud.go.id/Sirandang/Peraturan/5907-657032020-Upaua-PencegahanPenyebaran-Covid-19-Corona-Di-Lingkungan-Perguruan-Tinggi-Keagamaan)

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-sistem>

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=A0DfDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA4&dq=proses+kuliah+online&ots=SufsMDCMAM&sig=EtLfxCTapikOeAOEsQd2TdrAU0&redir_esc=y#v=onepage&q=proses%20kuliah%20online&f=false



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.311/Un.08/FDK/Kp.00.4/1/2021

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

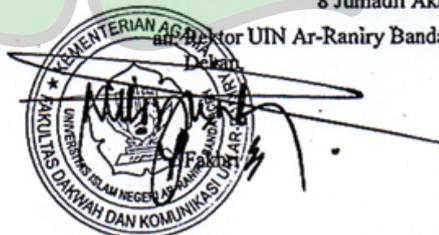
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Maimun Fuadi, S.Ag., M.Ag. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Sakdiah, S.Ag, M.Ag. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Suryadi
NIM/Jurusan : 170403071/Manajemen Dakwah (MD)
Judul : Sistem Perkuliahan di Masa Covid-19 (Studi Kasus Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
- Kecempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 21 Januari 2021
8 Jumadil Akhir 1442

Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:

:K berlaku sampai dengan tanggal: 21 Januari 2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2298/Un.08/FDK.I/PP.00.9/06/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-RANIRY
2. Kepala Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-RANIRY
3. Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-RANIRY
4. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-RANIRY

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SURYADI / 170403071**
Semester/Jurusan : **VIII / Manajemen Dakwah**
Alamat sekarang : **Limpok, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **SISTEM PERKULIAHAN DI MASA COVID-19 (STUDI DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 Juni 2021

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember
2021

Drs. Yusri, M.L.I.S.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah. arraniry.ac.id

Nomor : B.2679/Un.08/FDK.I/PP.00.9/7/2021

Banda Aceh, 26 Juli 2021

Lamp : -

Hal : *Telah Melakukan Penelitian Ilmiah*

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor: B.2298/Un.08/FDK.I/PP.00.9/06/2021, tanggal 21 Juni 2021 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara:

Nama /Nim : **Suryadi/170403071**
Semester/Jurusan : **VIII / MD**
Alamat sekarang : **Limpok**

telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Sistem Perkuliahan di Masa Covid-19 (Studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)*" Pada Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalam

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dari Lembaga



INTRUMEN WAWANCARA

Akademik

1. Berapa jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan offline,online, blendid ?
2. Bagaimana sistem yang dilakukan oleh fakultas dakwah dan Komunikasi dalam proses perkuliahan di masa covid-19 ?
3. Bagaimana teknis yang di lakukan oleh akademik fakultas dakwah dan komunikasi dalam pengelolaan sistem perkuliahan di masa covid-19 ?
4. Apakah sistem perkuliahan di masa covid-19 membawa dampak bagi proses belajar mengajar? Apa saja dampaknya?

Dosen

1. Bagaimana pendapat dosen dari semua prodi dalam menanggapi sistem perkuliahan di masa covid-19 di Fakultas dakwah dan Komunikasi ?
2. Apa saja dampak terhadap dosen dari semua prodi dalam menghadapi perkuliahan di masa covid-19 di Fakultas dakwah dan Komunikasi ?

Wakil dekan 1

1. Bagaimana teknis yang di lakukan oleh Wakil Dekan 1 Fakultas Dakwah dan komunikasi dalam pengelolaan sistem perkuliahan di masa covid-19 ?
2. Apa saja dampak yang di hadapi oleh fakultas dakwah dan komunikasi dalam menanggapi perkuliahan di masa covid-19 ?
3. Apa ada strategi khusus dalam proses pelaksanaan kuliah di masa covid-19 ?
4. Apa saran bapak terkait pelaksanaan sistem ini ?

Mahasiswa

1. Bagaimana pendapat mahasiswa dari semua prodi tentang sistem perkuliahan di masa covid-19 di Fakultas dakwah dan Komunikasi ?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi dalam perkuliahan offline, online, dan blendid ?
3. Apakah sistem yang di lakukan oleh akademik sudah efektif dalam perkuliahan di masa covid-19?
4. Apa rekomendasi/ saran anda tentang pelaksanaan sistem perkuliahan di masa covid-19 ini ?

Dokumentasi

Gambar 1. Wawancara dengan Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan.



Gambar 2. Wawancara dengan Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.



Gambar 3. Wawancara dengan Dosen Prodi Manajemen Dakwah.



Data Pribadi

Nama (sachet)

Tempat Tanggal Lahir

Jenis Kelamin

Agama

Ketuban

Status

Alamat

No. Telp. Rumah

081362942335

Kinayah Pendidikan

SD/MI

SDN 2 Ladang Krimba

Tahun lulus 2011

SMP/MTs

SMPN 1 Gunung Tamar

Tahun lulus 2014

SMA/MA

SMAN Unggul Hidayat-Himl

Tahun lulus 2017

PURGURUAN TINGGI

Selanjutnya menempuh pendidikan di Fakultas
Dakwah dan Komunikasi

Orang Tua

Nama Ayah

Darvita

Nama Ibu

Suryanti

Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan Ayah

Petani/Pekelompok

Pekerjaan Ibu

Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua

Ladang Krimok, Gunung Tengah, Aceh Besar